

**HUBUNGAN PROGRAM LITERASI SEKOLAH DENGAN MINAT BACA
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH DESA
PESANGGERAHAN KECAMATAN BATU**

Tesis

**Oleh
Nur Asiah
Nim. 18761003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**HUBUNGAN PROGRAM LITERASI SEKOLAH DENGAN MINAT BACA
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH DESA
PESANGGERAHAN KECAMATAN BATU**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Nur Asiah

Nim. 18761003

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang,
Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Walid, MA
NIP. 1973082320000311002

Pembimbing II



Dr. Mohammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 1974022820080110003

Malang,
Mengetahui,
Ketua Program Magister PGMI



Dr. H. Ahmad Fattah Yasin, MA
NIP. 19671220 199803 1 002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 06 Juli 2021

Dewan Penguji,

Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

Ketua Penguji

Dr. Triyo Supriatno, M. Ag, Ph. D
NIP. 19700427 200003 1 001

Penguji Utama

Dr. H. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Anggota

Dr. M. Zuban Nurul Yauin, M. Pd
NIP. 19740228 200801 1 003

Anggota

Mengetahui
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag
NIP. 197610826 199803 2 2002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Asiah, S.Pd
 NIM : 18761003
 Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jalan Gerilya RT 05 RW 01 Kelurahan Tembilahan Barat
 Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir, Riau
 29213
 Judul Penelitian : Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca dan
 Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa
 Pesanggerahan Kecamatan Batu.

Menyatakan bahwa Tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, adalah hasil karya sendiri dan bukan duplikasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian terbukti terdapat unsur-unsur duplikasi dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 6 Maret 2021

Hormat Saya,



Nur Asiah
 Nur Asiah
 NIM. 18761003

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.

(Q.S. Al-Ashr: 1-3)¹

¹ QS. Al-Ashr Ayat 1-3.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Segenap Jiwa dan Ketulusan Hati Ku Persembahkan Karya ini Kepada:

1. Ayahku Asmuni, Ibundaku Nor Zainah, Kakekku Alm Selamat orang yang paling berjasa dalam hidupku, cucuran keringat dan air mata beliau yang tidak terhingga nilainya, sebagai bentuk pengorbanan.
2. Saudaraku Muhammad Tafsir, Marjoni, Abdul Kadir, Samsir, Bakhtiar, Aisyah, Zainah, Nur Laila, Kurnia, dan Nur Aini. Kalian yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa pascasarjana.
3. Para Keponakanku M. Arisman, M. Yusril, Harnita, Hidayatullah, M. Amar, M. Fahrul Rozy, M. Khairul Adam, Nur Fallah, Nur Aulia El Hawa, Nafisa, Nadira, Abidah Deniya, Nur Fanny Ramadani, M. Rizki, M. Rohim, dan M. Abidzar.
4. Guru-guru yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat saya kepada beliau semua yang telah ikhlas dan ridho atas ilmu yang diberikan.
5. Senior-senior yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang tidak pernah bosan memberikan masukan dan menjadi teman diskusi untuk menyelesaikan Tesis ini.

6. Teman-teman senasib seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 (Ade Mukhlis Supandi, Asliat Hingi Guhir, Alwi Syihab, Moh. Taufik Firmansyah, Moh. Hariyanto, Moh. Fery Prayoga, Moh. Vito Miftahul Munif, Rida Chairany Putri Marpaung, Shilfanny Putri, dan Rahmawati Ramli).
7. Anak-anak kos Green House Areng-areng (Himami Firdausi, Anggun, Cici, Khusnul, dan Hamda) yang selalu membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan Tesis.
8. Teruntuk sahabatku Siti Masitoh dan Sri Ayu Wulandari yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa dari kejauhan.
9. Teman-teman alumni Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2014-2018 yang selalu memberi semangat, dukungan dan do'a dari kejauhan.
10. Adik-adik junior di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Madrasah Aliyah dan Strata satu yang tidak bisa disebutkan sata persatu, yang selalu memberi dukungan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan atas limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT, tesis yang berjudul “Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu” dapat terselesaikan dengan baik pada waktu yang ditentukan semoga semoga berguna dan bermanfaat. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, semoga keselamatan selalu tercurahkan kepada beliau dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan tidak terhingga yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'*, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan para Pembantu Rektor, atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penelitian menempuh studi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Fattah Yasin, M.Ag selaku ketua Program Studi dan Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah, atas segala motivasi, koreksi, dan kemudahan layanan selama studi.

4. Bapak Dr. H. Muhammad Walid, MA selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Mohammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan kepada peneliti dalam menyusun Tesis ini.
5. Bapak H. SR. Fauzi, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Bustanul Ulum Kota Batu, Ibu Mufidah, S. Ag selaku Kepala Sekolah MI Darul Ulum Kota Batu, dan Ibu Winarti, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Nurul Iman Sungai Ara, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian secara *daring*.
6. Bapak Solihun, S.Pd, Ibu Siti Aminah, S.Pd, Ibu Dewi Ningtias Setiawati, S.Pd, Bapak Anwar Sanusi, S.Pd.I, dan Bapak Fatkhur Rohman, S.Ag selaku wali kelas V yang sudah membantu pelaksanaan penelitian ini.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu namun, tidak mengurangi rasa hormat peneliti kepada beliau semua, terima kasih atas ilmu yang diberikan.
8. Bapak/ibu guru dan staf MI Bustanul Ulum Kota Batu, MI Darul Ulum Kota Batu, dan MI Nurul Iman Sungai Ara yang telah membantu peneliti dalam melengkapi data dan mengirimkan secara *online* dalam penyusunan Tesis.

9. Semua pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengambilan data peneliti ini di MI Bustanul Ulum Kota Batu, MI Darul Ulum Kota Batu, dan MI Nurul Iman Sungai Ara.

Akhirnya peneliti berharap, semoga Tesis ini berguna dalam menambah wawasan peneliti dan juga semoga bermanfaat untuk adik-adik tingkat yang nantinya dapat dijadikan referensi dalam membuat Tesis yang lebih baik. Peneliti berdo'a semoga semua kebaikan budi mereka yang membantu peneliti dinilai sebagai amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan dalam membuat Tesis.

Alhamdulillahirabbilalamin.....

Malang, 6 Maret 2021

Peneliti,

Nur Asiah
NIM.18761003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diurutkan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = **ā**

Vokal (i) Panjang = **ī**

Vokal (u) Panjang = **ū**

C. Vokal Dipotong

أَوْ = **aw**

أَيَّ = **ay**

أُور = **ur**

إِي = **ī**

ABSTRAK

Asiah, Nur. 2021. *Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Dr. Muhammad Walid, MA, (2) Dr. Mohammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Kata Kunci: Program Literasi Sekolah, Minat Baca, Prestasi Belajar.

Program literasi adalah kegiatan yang bersifat partisipatif melibatkan seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kemampuan mengakses dan memahami melalui melihat, membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Tujuan dari program literasi untuk meningkatkan minat baca. Namun, tidak jarang masih ada siswa yang masih rendah minat untuk membaca sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah. Adapun tinggi atau rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari diri siswa sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan program literasi sekolah dengan minat baca dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner atau angket, wawancara, dan dokumentasi. Populasi berjumlah 148 orang, sampel 103 responden yang terdiri dari 114 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dan 34 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum. Teknik analisis data dengan korelasi product moment menggunakan SPSS 23.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang signifikan program literasi sekolah dengan minat baca dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,5$ dan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,216 dikategori lemah dikarenakan pelaksanaan program literasi sekolah disaat pandemi tidak berjalan secara maksimal yang menjadi indikator paling tinggi dari variabel program literasi sekolah adalah tahap pengembangan. Sementara itu untuk variabel minat baca yang menjadi indikator paling tinggi adalah dorongan dari guru. (2) Terdapat hubungan program literasi sekolah dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,908 dikategori kuat sekali meskipun pelaksanaan program literasi dilakukan disaat pandemi. Keberhasilan pelaksanaan program literasi sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor internal dan kondisi psikologi siswa.

ABSTRACT

Asiah, Nur. 2021. *The Relationship of the School Literacy Program with Reading Interest and Student Achievement at Madrasah Ibtidaiyah Pesanggerahan Village, Batu District*. Thesis, Masters Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education of Postgraduate Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisors (1) Dr. Muhammad Walid, MA, (2) Dr. Mohammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Keywords: School Literacy Program, Reading Interest, Learning Achievement.

The literacy program is a participatory activity involving all school members to improve their ability to access and understand through seeing, reading, writing, listening, and speaking. The purpose of the literacy program is to increase interest in reading. However, some of the students are still low in interest in reading so that, they have low learning achievements. The high or low learning achievement is influenced by internal and external factors from the students themselves.

This study aims to analyze the relationship between school literacy programs with reading interest and student achievement in Madrasah Ibtidaiyah, Pesanggerahan Village, Batu District. This study is a correlational study with a quantitative approach, data collection was done by using a questionnaire or questionnaires, interviews, and documentation. The population is 148 people, up to 103 respondents consisting of 114 students of grade V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum and 34 students of grade V Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum. The data analysis technique is product-moment correlation using SPSS 23.0.

The results showed that: (1) There is a significant relationship between the school literacy program and reading interest with a significance value of $0.026 < 0.5$ and a correlation coefficient value of 0.216 which is categorized as weak because the implementation of the school literacy program when the pandemic is not running optimally, which is the highest indicator of the school literacy program variable is the development stage. Meanwhile, for the variable of reading interest, the highest indicator is encouragement from the teacher. (2) There is a relationship between the school literacy program and learning achievement with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a correlation coefficient value of 0.908 which is categorized as very strong even though the implementation of the literacy program is carried out during a pandemic. The successful implementation of school literacy programs in improving student achievement can not be separated from internal factors and the psychological condition of the students.

مستخلص البحث

أسياه, نور. ٢٠٢١, علاقة برنامج محو الأمية المدرسي باهتمام القراءة وإنجاز الطلاب في قرية مدرسة ابتدائية بيسانجرهان ، منطقة باتو. البحث الماجستير. بقسم دراسة الماجستير للمدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين الدراسات العليا بجامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف الأولى: الدكتور محمد واليد الماجستير, المشرف الثانية: الدكتور محمد زوباد نور اليقين الماجستير.

كلمة البحث: برنامج محو الأمية المدرسي و الاهتمام في القراءة و التحصيل العلمي

برنامج محو الأمية المدرسي هو نشاط تشاركي يشمل جميع أعضاء المدرسة لتحسين قدرتهم على الوصول والفهم من خلال الرؤية والقراءة والكتابة والاستماع والتحدث. الغرض من برنامج محو الأمية هو زيادة الاهتمام في القراءة. ومع ذلك، ليس من النادر لا تزال هناك الطلاب الذين لا تزال منخفضة في الاهتمام القراءة حتى يكون لديهم مستويات التحصيل العلمي منخفضة. يتأثر التحصيل التعليمي المرتفع أو المنخفض بالعوامل الداخلية والعوامل الخارجية من الطلاب أنفسهم.

يهدف هذا البحث إلى تحليل العلاقة بين برامج محو الأمية البحث والاهتمام في القراءة وتحصيل الطلاب في مدرسة ابتدائية ، قرية بيسانجرهان ، مقاطعة باتو. هذا البحث عبارة عن دراسة ارتباطية بمنهج كمي ، ويتم جمع البيانات باستخدام تقنية الاستبيان أو استبيان ومقابلات وتوثيق. بلغ عدد سكانها ١٤٨ فردًا، عينة من ١٠٣ مبحوثين تتكون من ١١٤ طالبًا من الصف الخامس مدرسة ابتدائية بستان العلوم و ٣٤ طالبًا من الصف الخامس مدرسة ابتدائية دار العلوم. تقنية تحليل البيانات مع الارتباط اللحظي للمنتج باستخدام برنامج احصائي لعلم الاجتماع ٢٣,٠.

أظهرت النتائج أن: (١) توجد علاقة ذات دلالة إحصائية بين برنامج محو الأمية المدرسية والاهتمام بالقراءة بقيمة معنوية $0,026 > 0,05$ ومعامل ارتباط $0,216$ في الفئة الضعيفة نتيجة تطبيق برنامج محو الأمية المدرسية عند تنفيذ البرنامج. لم يسير الوباء بالشكل الأمثل الذي كان أعلى مؤشر ، وكانت متغيرات برنامج محو الأمية في المدرسة هي مرحلة التطور. وفي الوقت نفسه ، بالنسبة لمتغير الاهتمام بالقراءة ، فإن أعلى مؤشر هو التشجيع من المعلم. (٢) توجد علاقة بين برنامج محو الأمية المدرسي والتحصيل التعليمي بقيمة معنوية $0,000 > 0,05$ وقوة معامل الارتباط $0,908$ والتي تصنف على أنها قوية للغاية على الرغم من تنفيذ برنامج محو الأمية أثناء الجائحة. لا يمكن فصل نجاح تنفيذ برامج محو الأمية المدرسية في تحسين تحصيل الطلاب عن العوامل الداخلية والظروف النفسية للطلاب.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Pedoman Literasi	x
Abstrak.....	xi
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar	xix
Daftar Lampiran	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Orisinalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional.....	17
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Program Literasi Sekolah.....	21
1. Pengertian Program Literasi Sekolah.....	21
2. Program Literasi Sekolah dalam Al-Qur'an	28
3. Pendekatan Kapasitas Program Literasi Sekolah.....	30

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Program Literasi Sekolah	32
5. Indikator Pengukuran Program Literasi Sekolah	33
B. Minat Baca	35
1. Pengertian Minat Baca	35
2. Minat Baca dalam Al-Qur'an.....	37
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	38
4. Cara Meningkatkan Minat Baca.....	39
5. Indikator Pengukuran Minat Baca	40
C. Prestasi Belajar.....	42
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	42
2. Prestasi Belajar dalam Al-Qur'an	43
3. Indikator Pengukuran Prestasi Belajar	44
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	45
D. Hubungan Antar Variabel	47
1. Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca	47
2. Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Prestasi Belajar	48
E. Kerangka Berpikir	49
1. Kerangka Teori.....	49
2. Kerangka Konsep	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian.....	52
B. Variabel Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel	56
1. Populasi.....	56
2. Sampel.....	57
D. Pengumpulan Data	57
1. Teknik Pengumpulan Data.....	57
2. Alat Pengumpulan Data	58
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	64

1. Uji Validitas Soal	65
2. Uji Reliabilitas	66
F. Analisis Data	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Linieritas	67
3. Uji Hipotesis	67
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	70
A. Gambaran Lokasi Penelitian	70
B. Hasil Uji Validitas	73
C. Hasil Uji Reliabilitas	75
D. Gambaran Umum Responden	76
E. Deskriptif Hasil Responden	78
F. Analisis Data	83
1. Hasil Uji Normalitas	83
2. Hasil Uji Linieritas	84
3. Hasil Uji Hipotesis	86
BAB V PEMBAHASAN	88
A. Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu	88
B. Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu	95
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
Daftar Pustaka.....	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian.....	18
Tabel 1.2. Fokus Program Literasi Sekolah	19
Tabel 1.3. Fokus Indikator Minat Baca	19
Tabel 1.4. Fokus Indikator Prestasi Belajar.....	20
Tabel 2.1. Fokus Kegiatan dalam Tahapan Program Literasi Sekolah	34
Tabel 2.2. Indikator Minat Baca	42
Tabel 2.3. Indikator Prestasi Belajar	45
Tabel 3.1. Variabel Penelitian Program Literasi Sekolah (X), Minat Baca (Y ₁), dan Prestasi Belajar (Y ₂)	53
Tabel 3.2. Populasi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu	56
Tabel 3.3. Jumlah Sampel	57
Tabel 3.4. Pembobotan Jawaban Angket.....	60
Tabel 3.5. Instrumen Program Literasi Sekolah	60
Tabel 3.6. Instrumen Minat Baca	61
Tabel 3.7. Nilai Semester Siswa.....	63
Tabel 3.8. Pedoman Wawancara	64
Tabel 3.9. Kriteria Pengkatagorian Validitas Soal Oleh Tim Validator Secara Deskripti	64
Tabel 3.10. Nilai Klasifikasi Koefisiensi Validitas	65

Tabel 3.11.	Kriteria Uji Korelasi	68
Tabel 3.12.	Kriteria Uji Korelasi	69
Tabel 4.1.	Hasil Uji Angket Program Literasi Sekolah (X) dan Minat Baca (Y_1)	74
Tabel 4.2.	Hasil Uji Reliabilitas Program Literasi Sekolah	75
Tabel 4.3.	Hasil Uji Reliabilitas Minat Baca	75
Tabel 4.4.	Distribusi Jenis Kelamin Kelas V	76
Tabel 4.5.	Distribusi Asal Sekolah Responden Siswa Kelas V	77
Tabel 4.6.	Jadwal Penelitian	78
Tabel 4.7.	Skor Program Literasi Sekolah	79
Tabel 4.8.	Skor Minat Baca	80
Tabel 4.9.	Nilai Siswa	81
Tabel 4.10.	Hasil Uji Normalitas Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca	83
Tabel 4.11.	Hasil Uji Normalitas Program Literasi Sekolah Dengan Prestasi Belajar	84
Tabel 4.12.	Hasil Uji Linieritas Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca	85
Tabel 4.13.	Hasil Uji Linieritas Program Literasi Sekolah Dengan Prestasi Belajar	85
Tabel 4.14.	Hasil Uji Korelasi Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca Siswa	86
Tabel 4.15.	Hasil Uji Korelasi Program Literasi Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konsep Hubungan Antar Variabel.....	51
Gambar 4.1. Jenis Kelamin Responden.....	76
Gambar 4.2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	77
Gambar 4.3. Histogram Nilai Siswa.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Penelitian
2. Nilai Siswa
3. Butir Angket Program Literasi Sekolah dan Minat Baca
4. Tabel Krejcie and Morgan
5. Daftar N Tabel
6. Surat Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
7. Surat Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum
8. Surat Penelitian Validasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
9. Hasil Angket Siswa
10. Dukumentasi Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dan Darul Ulum
11. Validator Ahli Angket Program Literasi Sekolah dan Minat Baca
12. Validitas Butir Angket Program Literasi Sekolah dan Minat Baca
13. Lembar Hasil Wawancara
14. Riwayat Peneiti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebagai suatu proses, dengan cara sehingga untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman, sebagai cara berbuat sesuai kebutuhan. Namun, sebagian orang memahami arti pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran.² Di Indonesia pendidikan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan formal dimulai tahun 1930 oleh bangsa Belanda pada saat itu menjajah Indonesia dengan demikian usia pendidikan sudah mencapai 90 tahun namun, tidak terdapat perubahan yang lebih baik, salah satu penyebabnya adalah seringnya terjadi perubahan dalam sistem.

Menurut Nurani Soyomukti, pendidikan merupakan proses belajar mengajar dilakukan di lingkungan sekolah sebagai lembaga yang memfasilitasi.³ Sekolah sebagai lembaga memfasilitasi kegiatan belajar mengajar sehingga para siswa memperoleh ilmu pengetahuan lewat pembelajaran dilaksanakan. Salah satu cara memperoleh pengetahuan dengan membaca, sebagaimana Farr

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 10-11.

³ Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo), Liberal, Maxis, Sosialis, Hingga Postmodern*, Cetakan Kedua (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2017), 30.

berpendapat “*reading or the heart of education*”, menurutnya merupakan jantung pendidikan.⁴

Berdasarkan data PISA tahun 2009 bahwa siswa Indonesia menduduki peringkat ke 57 dengan skor 402 sedangkan skor rata-rata OECD 493. Pada PIRS tahun 2011 Indonesia menduduki peringkat ke 42 dari 45 negara dengan skor 428 sedangkan skor rata-rata 500 (IEA, 2012). Kemudian PISA kembali dilaksanakan pada tahun 2012 menunjukkan bahwa siswa Indonesia kembali berada diposisi ke 64 dengan skor 396 sementara skor rata-rata OECD 496. PISA tahun 2015 tetap berada pada urutan ke 64 dengan skor 397 sedangkan jumlah peserta terdiri dari 75 negara yang ikut berpartisipasi. Dari PISA tahun 2012 ke PISA tahun 2015 terdapat kenaikan satu skor yang tidak signifikan padahal kenyataannya pada tahun 2013 Indonesia sudah menerapkan Kurikulum 2013 seperti yang kita semua ketahui bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis teks, sementara penyelenggaraan PISA tahun 2015 dilaksanakan dua tahun setelah diterapkannya Kurikulum 2013.

Puspendik Kemendikbud pada tahun 2016 menyelenggarakan *Indonesian National Assesment* (INAP) atau *Assesment* Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) yang menguji keterampilan membaca, matematika dan *sains* siswa Sekolah Dasar (SD) kelas IV. Adapun hasil yang diperoleh khusus dalam

⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca*, Cetakan Kedua (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014).

membaca hasil yang didapat 46,83% siswa dalam katagori kurang, 47,11% siswa dalam katagori cukup, dan hanya 6,06% siswa dalam katagori baik.

Berdasarkan data di atas menunjukan kemampuan literasi siswa di Indonesia masih dalam kategori rendah seta perlu ditingkatkan lagi.⁵ Rendahnya minat baca di Indonesia bukan berarti tidak memiliki infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung membaca, sebagaimana hasil penelitian Kana Saputri, untuk komponen penilaian komponen infrastruktur Indonesia berada dalam urutan ke 34 di atas Jerman, Protugal, Selandia Baru, dan Korea Selatan.⁶ Pemicu rendahnya minat baca karena minimnya memanfaatkan infrastruktur yang ada hal tersebut dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri maupun faktor dari luar diri siswa sendiri. Faktor internal merupakan faktor atau yang berasal dari dalam diri antara lain kecerdasan, perhatian, minat bakat, kesiapan, dan motivasi sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar antara lain keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁷

Minat dapat ditunjukkan dengan adanya keterlibatan dan partisipasi. Minat merupakan kondisi yang terjadi jika seorang memiliki ciri-ciri, sementara

⁵ Pangesti Widarti, dkk, *Desain Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*, Edisi Kedua (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

⁶ Kana Saputri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas I SD Negeri 20 Banda Aceh", Vol. 2 (2017).

⁷ Widia Hapnita dkk, "Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangun SMK Negeri 1 Padang Tahun 2016/2017", *Jurnal Cived Teknik Sipil* Vol. 5 (2018).

kemudian situasi itu di hubungkan dengan keinginan dan kebutuhan pribadi sebagaimana menurut Sardiman, minat tidak timbul secara langsung melainkan adanya partisipasi dari pengalaman, dan kebiasaan pada saat belajar.⁸

Permasalahan pendidikan di Indonesia bukan saja pada sistem tetapi juga pada literasi sehingga pada tahun 2016 Kemendikbud, mencanangkan gerakan nasional yang berbentuk program literasi sekolah untuk meningkatkan membaca siswa. Gerakan literasi nasional dalam bentuk program literasi sekolah merupakan kegiatan yang bersifat melibatkan pihak-pihak di bawah oleh koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁹ Salah satu kegiatan dalam program literasi sekolah yaitu membaca 15 menit untuk menumbuhkan minat baca siswa di Indonesia, sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 bahwa untuk menumbuhkan minat membaca harus dilakukan pembiasaan membaca melalui kegiatan 15 menit membaca.¹⁰ Di perkuat dengan hasil penelitian dari Febriana Ramandanu bahwa melalui program literasi sekolah dapat menumbuhkan minat baca siswa.¹¹ Dengan adanya program literasi sekolah tidak hanya dapat

⁸ Rulam Ahmad, *Pengantar Pendidikan dan Filsafat Pendidikan*, Cetakan Kedua (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2017),

⁹ Pangesti Widarti, *Desain Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*, 7.

¹⁰ Tim Satgas Gerakan Literasi Sekolah, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah Menumbuhkan Literasi di Sekolah (E-Book)* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 10.

¹¹ Febriana Ramandanu, "Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa", *Jurnal Mimbar Ilmu* Vol.24 No.1 (2019).

meningkatkan minat baca siswa tetapi diharapkan juga dapat meningkatkan kemampuan memahami, menyimak, informasi dari membaca dan menulis. Sedangkan menurut Bandura ada dua faktor yang dapat dibangun untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu faktor eksternal dan internal. Adapun faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti intelektual dan motivasi, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan luar sebagai pendukung.¹² Dengan demikian, program literasi sekolah diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebagaimana hasil penelitian Ajeng Kristianti Lawalata dan Mohammad Sholah di dapat bahwa program literasi sekolah memiliki pengaruh positif terhadap prestasi siswa.¹³

Program literasi sekolah diterapkan mulai dari jenjang Pendidikan Dasar sampai Pendidikan Menengah. Pada jenjang Pendidikan Dasar penerapan program literasi sekolah tidak hanya pada Sekolah Dasar (SD) tetapi juga di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas sebagaimana dalam *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* dijelaskan bahwa program literasi sekolah dilaksanakan dengan mengintegrasikan dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.¹⁴ Jenjang Pendidikan Dasar merupakan awal pengembangan kemampuan literasi dalam pendidikan formal. Pada tingkat ini

¹² Yuzarion, "Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik", *Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (Juni, 2017).

¹³ Ajeng Kristianti Lawalata dan Mohammad Sholah, "Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung", (2018).

¹⁴ Atmazaki, *Panduan Gerakan Literasi Nasional (E-Book)* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 8.

siswa diperkenalkan dengan keterampilan literasi yang merupakan keterampilan dasar untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.¹⁵ Kota Batu adalah salah satu kota yang juga melaksanakan program literasi di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Pelaksanaan program literasi sekolah di kota Batu mulai dari sekolah yang berada di tingkat perkotaan sampai pada pedesaan.

Salah satu desa yang melaksanakan program literasi sekolah adalah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu yang memiliki dua Madrasah Ibtidaiyah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum. Pemilihan jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang akan diteliti karena linier sesuai dengan prodi peneliti sehingga lebih mudah menyingkronkan dengan apa yang didapat pada bangku perkuliahan dengan yang ada di lapangan. Alasan peneliti menjadikan Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu sebagai tempat penelitian karena peneliti berdomisili di kota Batu sehingga sangat membantu dalam melakukan penelitian.

Penelitian sebelumnya oleh Muhammad Hilal Hidayat dkk, pada tahun 2018 di Sekolah Dasar Negeri 2 Sitirejo dan Sekolah Dasar Negeri 4 Punggungrejo bahwa pelaksanaan program literasi sekolah pada dua sekolah itu belum berjalan secara optimal sehingga belum terlihat dampak yang positif

¹⁵ Septy Nurul Fauziah, dkk, "Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 No. 1, (Maret, 2020).

terhadap peningkatan gairah membaca siswa.¹⁶ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah dkk pada tahun 2018 di SDN Lesanpuro IV bahwa pelaksanaan program literasi sekolah hanya pada tahap pembiasaan dengan persentase ketercapaian 63,8%.¹⁷ Dalam penelitian Hamdan Husein dan Dessy Noor Ariani pada tahun 2018 di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin bahwa pelaksanaan program literasi sekolah hanya pada tahap pembiasaan berbagai upaya masih harus dilakukan sekolah seperti menambah buku pengayaan, rendahnya kesadaran guru, jumlah buku baca yang sesuai masih sulit ditemukan, dan guru tidak memahami penerapan gerakan literasi.¹⁸

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

¹⁶ Muhammad Hilal Hidayat dkk, “Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 3 No. 6 (Juni 2018).

¹⁷ Khusnul Khotimah dkk, “Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 3 No. 11 (November 2018).

¹⁸ Hamdan Husein dan Dessy Noor Ariani, “Implementasi Program Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjar Masin”, *JPSD* Vol. 4 No. 1 (Maret 2018).

1. Bagaimana hubungan program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu?
2. Bagaimana hubungan program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan hubungan antara program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.
2. Menjelaskan hubungan antara program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh manfaat baik dari segi aspek keilmuan (teoritis) maupun aspek terapan (praktis).

1. Aspek Keilmuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara keilmuan, metodologis, dan ilmiah untuk pengembangan program literasi sekolah, minat baca, dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Aspek Terapan

a. Bagi Siswa

Siswa dapat langsung merasakan dampak dari program literasi sekolah yang mereka ikuti.

b. Bagi Penulis

Penulis mengetahui kondisi sesungguhnya dalam dunia pendidikan yang dikaitkan dengan program literasi sekolah di sekolah dan diluar sekolah. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan pengetahuan keilmuan penulis sebagai calon pendidik, serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran secara nyata tentang program literasi sekolah, minat baca, dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu, serta penelitian ini bisa menjadi masukan untuk mengadakan evaluasi dan pengembangan kearah yang lebih baik.

E. Hipotesis Penelitian

1. $H_a 1$: Terdapat hubungan yang signifikan antara program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

2. $H_0 1$: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

3. $H_a 2$: Terdapat hubungan yang signifikan antara program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

4. $H_0 2$: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara maksimal dan terfokus, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada :

1. Pembahasan hubungan program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.
2. Pembahasan hubungan program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

G. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti oleh penulis.

Dari hasil penelitian, penulis akan memfokuskan pada variabel yang memiliki kaitan dengan variabel yang akan diteliti. Adapun variabelnya yaitu : program literasi sekolah, minat baca, dan prestasi belajar. Berikut ini merupakan kutipan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain baik dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa tesis maupun jurnal yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti, yaitu :

1. Penelitian dilakukan oleh Okue Wila Silvia dan Dadan Djuanda yang berjudul “Model *Literature Based* dalam Program Gerakan Literasi Sekolah yang di tulis pada tahun 2017.¹⁹ Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cikancung pada peserta didik kelas V menggunakan metode deskriptif kualitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini model *literature based* (X) dan gerakan literasi sekolah (Y). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y berupa gerakan literasi sekolah sedangkan perbedaan dalam penelitian ini jenis penelitian, tujuan dari penelitian, dan lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *literature based* dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, mulai dari minat peserta didik terhadap kegiatan membaca sampai kemampuan dalam menanggapi buku.

¹⁹ Okue Wila Silvia Dadan Djuanda, “Model *Literature Based* dalam Program Gerakan Literasi Sekolah” Vol. 2 (2017).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulisa Wandasari yang berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter”, pada tahun 2017.²⁰ Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanah Abang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Variabel dari penelitian ini gerakan literasi sekolah (X) dan pendidikan karakter (Y). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Adapun persamaan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu gerakan literasi sekolah sedangkan perbedaan penelitian ini berupa variabel Y yaitu pendidikan karakter dan jenis penelitian yang digunakan, jenis penelitian dan lokasi dilaksanakannya penelitian. Adapun hasil dari penelitian dijelaskan bahwa literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca. Gerakan literasi sekolah merupakan kegiatan yang bersifat partisipatif yang melibatkan warga sekolah. Karakter gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca, sedangkan karakter menghargai prestasi adalah karakter yang terwujud dalam sikap dan tindakan yang mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.

²⁰ Yulisa Wandasari, “Implementasi Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Karakter” Vol. 1 No. 1 (2017).

3. Penelitian dilakukan oleh Indah Puji Handayani yang berjudul “Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Surabaya”, pada tahun 2018.²¹ Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Surabaya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Adapun variabel dalam penelitian ini program literasi (X) dan prestasi belajar siswa (Y). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumen tertulis. Persamaan penelitian ini pada variabel X yakni program literasi sekolah dan variabel Y prestasi belajar siswa, dan pendekatan penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, responden, dan pada variabel Y. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh program literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 21 Surabaya dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05.
4. Penelitian dilakukan oleh Ajeng Kristianti Lawalata dan Muhammad Sholeh yang berjudul “Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhaar Tulungagung”, pada tahun 2019.²² Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhaar Tulungagung dengan menggunakan

²¹ Indah Puji Handayani, “Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 21 Surabaya”, (2018).

²² Ajeng Kristianti Lawalata dan Muhammad Sholeh, “Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung”, (2019).

pendekatan kuantitatif. Adapun variabel dalam penelitian ini program literasi sekolah (X), Minat Baca (Y_1), dan Prestasi Belajar Siswa (Y_2). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner dan dukumen. Persamaan penelitian ini pada variabel X dan Y serta alat pengumpulan data, sedangkan perbedaan penelitian ini pada lokasi dan responden yang diteliti. Adapun hasil dari penelitian ditemukan bahwa literasi sekolah berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP Islam Al-Azhar Tulungagung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Program literasi juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

5. Penelitian dilakukan oleh Retno Wulansari dan Zaenal Abidin yang berjudul “Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dan Minat Baca Dengan Hasil Belajar IPS”, pada tahun 2020.²³ Penelitian ini dilaksanakan di SD di Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif koreasi dengan pengambilan data menggunakan angket. Adapun persamaan penelitian ini pada variabel X, pendekatan, jenis penelitian dan pengumpulan data. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian dan variabel Y. Adapun hasil penelitian adanya hubungan yang kuat antara gerakan literasi sekolah dengan hasil belajar IPS dilihat dari r_{hitung} berada pada interval 0,600-0,799 dengan arah hubungan positif. Sedangkan untuk

²³ Retno Wulansari dan Zainal Abidin, “Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dan Minat Membaca Siswa Dengan Hasil Belajar IPS”, *JLJ* 9 (4), (2020).

hubungan minat baca dengan hasil belajar IPS siswa menunjukkan adanya hubungan yang kuat dilihat dari r_{hitung} berada pada interval 0,600-0,799 dengan arah hubungan positif.

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	Deskripsi Hasil Penelitian
1	<i>Penelitian yang dilakukan oleh Okue Wina Silvia dan Dadan Djuanda yang berjudul Model Literature Based dalam Program Gerakan Literasi Sekolah</i>	Persamaan penelitian pada Variabel Y yang diteliti, berupa gerakan literasi sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel X yang diteliti adalah <i>model literature based</i> . Metode penelitian, sampel penelitian dan tujuan penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model <i>literature based</i> dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, mulai dari minat peserta didik terhadap kegiatan membaca sampai kemampuan dalam menanggapi buku.
2	<i>Penelitian yang dilakukan oleh Yulisa Wandasari yang berjudul Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter</i>	Persamaan penelitian terletak pada variabel X yang diteliti, berupa gerakan literasi sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada Variabel Y yang diteliti adalah pendidikan berkarakter. Jenis dari pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.	literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca. Gerakan literasi sekolah merupakan kegiatan yang bersifat partisipatif yang melibatkan warga sekolah. Karakter gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca, sedangkan karakter menghargai prestasi adalah karakter yang

			terwujud dalam sikap dan tindakan yang mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.
3	<i>Penelitian dilakukan oleh Indah Puji Handayani yang berjudul Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 21 Surabaya</i>	Persamaan penelitian ini pada variabel X dan Y yang diteliti berupa program literasi sekolah dan prestasi belajar siswa serta pendekatan penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada Variabel Y yang diteliti hanya satu, lokasi, dan responden.	Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh program literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 21 Surabaya dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05.
4	<i>Ajeng Kristianti Lawalata dan Muhammad Sholeh yang berjudul Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.</i>	Persamaan penelitian terletak pada variabel X dan Y, pendekatan penelitian serta pengumpulan data. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian dan responden yang diteliti.	Hasil penelitian ditemukan bahwa literasi sekolah berpengaruh terhadap minat baca siswa SMP Islam Al-Azhar Tulungagung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Program literasi juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
5	<i>Retno Wulansari dan Zaenal Abidin yang berjudul Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dan Minat Baca Dengan Hasil Belajar IPS.</i>	Persamaan penelitian terletak pada variabel X, pendekatan, jenis penelitian, dan pengumpulan data. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian dan variabel Y.	Hasil penelitian ditemukan adanya hubungan yang kuat antara gerakan literasi sekolah dengan hasil belajar IPS dilihat dari r_{hitung} berada pada interval 0,600-0,799 dengan arah hubungan

			positif. Sedangkan untuk hubungan minat baca dengan hasil belajar IPS siswa menunjukkan adanya hubungan yang kuat dilihat dari r_{hitung} berada pada interval 0,600-0,799 dengan arah hubungan positif.
--	--	--	--

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang disebutkan di atas bahwasanya penelitian tentang hubungan program literasi sekolah dengan minat baca dan prestasi belajar siswa sudah pernah dilakukan tetapi berbeda dari segi waktu, tempat dan juga responden penelitian. Penelitian yang dilakukan ini berjudul “Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu” penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

H. Definisi Operasional

1. Program Literasi Sekolah merupakan program dibuat oleh Kemendibud, untuk mengembangkan kemampuan mengakses, memahami, menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.

Tabel 1.2. Fokus Program Literasi Sekolah

Tahapan	Kegiatan
Pembiasaan (belum ada tagihan)	1) Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan buku nyaring (<i>read aloud</i>) seluruh warga sekolah membaca dalam hati (<i>sustained silent reading</i>). 2) Membangun lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi, antara lain : (a) menyediakan perpustakaan sekolah, sudut baca, area baca nyaman, (b) pengembangan sarana lain (UKS, kantin, kebun sekolah), (c) penyediaan koleksi teks cetak, visual, digital, maupun multimodal, mudah diakses oleh seluruh warga sekolah, (d) pembuatan bahan karya teks (<i>print-rich materials</i>)
Pengembangan (ada tagihan sederhana untuk penilaian non-akademik)	1) Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan, membaca buku nyaring, dalam hati, bersama, membaca terpadu diikuti kegiatan lain tagihan non-akademik, contoh : membuat peta cerita (<i>story map</i>), menggunakan <i>graphic organizers</i>, bincang buku. 2) Mengembangkan lingkungan fisik, sosial, afektif sekolah, karya literasi, menciptakan ekosistem sekolah, menghargai keterbukaan, kegembiraan terhadap pengetahuan berbagai kegiatan, antara lain : (a) memberikan penghargaan kepada capaian perilaku positif, kepedulian sosial, serta semangat belajar peserta didik, penghargaan ini dapat dilakukan pada setiap upacara bendera hari senin, peringatan lain, (b) kegiatan akademik lain mendukung terciptanya budaya literasi di sekolah (belajar di kebun sekolah, belajar di lingkungan luar sekolah, wisata perpustakaan kota / daerah, taman bacaan masyarakat, dll). 3) Pengembangan kemampuan literasi melalui kegiatan di perpustakaan sekolah, perpustakaan kota/daerah, taman bacaan, masyarakat, sudut baca kelas, berbagai kegiatan, antara lain : (a) membacakan buku nyaring, membaca dalam hati membaca bersama (<i>shared reading</i>), membaca terpadu (<i>guided reading</i>), menonton film pendek, membaca teks visual, digital (materi dari internet), (b) peserta didik merespon teks (cetak, visual, digital), fiksi, nonfiksi, melalui beberapa kegiatan sederhana seperti menggambar, membuat peta konsep, berdiskusi, berbincang tentang buku.
Pembelajaran (ada tagihan)	1) Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan buku nyaring, membaca

akademik)	dalam hati, membaca bersama, membaca terpadu diikuti kegiatan tagihan non-akademik dan akademik. 2) Kegiatan literasi dalam pembelajaran, disesuaikan tagihan akademik kurikulum 2013. 3) Melaksanakan berbagai strategi memahami teks dalam semua mata pelajaran (misalnya, menggunakan (<i>graphic organizers</i>)). 4) Menggunakan lingkungan fisik, sosial afektif, akademik disertai beragam bacaan (cetak, visual, audiotori, digital) kaya literasi di luar buku teks pelajaran memperkaya pengetahuan mata pelajaran.
-----------	---

2. Minat Baca merupakan ada rasa keinginan, dorongan dalam diri untuk membaca.

Tabel 1.3. Fokus Indikator Minat Baca

Indikator	Cara yang dilakukan
Dorongan siswa	1) Siswa mempunyai keinginan, usaha membaca seperti menabung uang jajan untuk membeli buku, berkunjung ke perpustakaan serta menjadikan membaca sebagai <i>hobby</i> .
Dorongan guru	2) Guru mengevaluasi tingkat membaca siswa, memberikan tugas membaca secara terarah. 3) Guru menempatkan siswa di lingkungan kelas, memotivasi siswa membaca, seperti senantiasa mengingatkan pentingnya membaca, memberikan judul buku untuk di baca, mengundang tokoh masyarakat pencinta buku, atau mendiskusikan tentang buku bacaan.
Dorongan orang tua	4) Orang tua memberikan dorongan untuk membaca, seperti membacakan cerita baik disenangi anak jika anak belum bisa membaca sendiri, memberikan contoh kegiatan membaca di rumah, menyediakan tempat nyaman untuk membaca, menyediakan bahan bacaan di rumah serta mengajak anak berkunjung ke perpustakaan.

3. Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar melalui penilaian yang ditetapkan dalam periode tertentu.

Tabel. 1.4. Fokus Indikator Prestasi Belajar

Indikator	Fokus Ranah
Kognitif	1)Kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
Afektif	1)Prilaku, penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi, dan karakterisasi.
Psikomotorik	1)Kemampuan motorik seperti persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Program Literasi Sekolah

1. Pengertian Program Literasi Sekolah

Menurut istilah, kata “literasi” berasal dari bahasa Latin *litteratus* (*littera*), yang setara dengan kata *litter* dalam bahasa Inggris yang menunjukkan pada makna “kemampuan” membaca menulis. Adapun literasi dimaknai “kemampuan membaca menulis” yang kemudian berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan bidang tertentu. Literasi selama ini identik dengan aktivitas membaca menulis. Namun, Deklarasi Praha diselenggarakan oleh UNESCO tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga bermakna praktik hubungan social terkait pengetahuan, bahasa, serta budaya. Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017, sistem perbukuan literasi sebagai kemampuan memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan, teknologi sebagai upaya meningkatkan kualitas hidupnya.²⁴

Program literasi sekolah dalam konteks gerakan literasi sekolah menurut Pangesti Widarti dkk, kemampuan mengakses, memahami,

²⁴ Pangesti Widarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*, Edisi Pertama (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 7.

menggunakan suatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.²⁵ Menurut Dewi Faizah dkk, program literasi sekolah merupakan upaya dilakukan secara menyeluruh dengan menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran bagi warganya literat sepanjang hayat melalui keterlibatan publik.²⁶

Menurut Kemendikbud dalam Widarti dkk, program literasi sekolah merupakan suatu usaha kegiatan bersifat partisipatif melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, Komite Sekolah, orang tua wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat, (tokoh masyarakat, dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dll), pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.²⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas program literasi sekolah adalah kegiatan yang bersifat partisipatif seluruh warga sekolah meningkatkan kemampuan mengakses, memahami melalui melihat, membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

²⁵ Pangesti Widarti, Indonesia, dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, 2.

²⁶ Dewi Utama Faizah dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (E-Book)* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 2.

²⁷ Pangesti Widarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*.

Program literasi sekolah dilaksanakan mengintegrasikannya dengan kegiatan kurikuler ekstrakurikuler. Pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam kelas, di luar kelas didukung oleh orang tua dan masyarakat.²⁸ Program literasi sekolah merupakan gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh dalam mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan buku, warga sekolah membaca dalam hati, disesuaikan dengan konteks atau target sekolah). Ketika pembiasaan membaca terbentuk selanjutnya diarahkan ketahap pengembangan, kemudian pembelajaran. Variasi kegiatan dapat berupa perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif. Dalam pelaksanaan pada periode tertentu yang terjadwal dilakukan asesmen agar dampak keberadaannya dapat diketahui terus dikembangkan.²⁹

Menurut Clay, Fergusson dalam Desain Gerakan Literasi Sekolah dijelaskan bahwa komponen literasi informasi terdiri atas :

- a. Literasi Dini (*Early Literacy*) merupakan kemampuan menyimak, memahami bahasa lisan, berkomunikasi melalui gambar lisan dibentuk oleh pengalamannya, berinteraksi dengan lingkungan sosial di rumah.

²⁸ Atmazaki, *Panduan Gerakan Literasi Nasional (E-Book)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), 8.

²⁹ Pangesti Widarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*, 8.

Pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi tumpuan perkembangan literasi dasar.

- b. Literasi Dasar (*Basic Literacy*) merupakan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menghitung (*counting*) berkaitan kemampuan analisis, menghitung (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengkomunikasikan, menggambarkan informasi (*drawing*), berdasarkan pemahaman pengambilan kesimpulan pribadi.
- c. Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), antara lain, memberikan pemahaman, cara membedakan bacaan fiksi nonfiksi, memanfaatkan koleksi refrensi, periodikal, memahami *Dewey Decimal System* sebagai kalsifikasi pengetahuan, memudahkan menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog, pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan mengatasi masalah.
- d. Literasi Media (*Media Literacy*) merupakan kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), memahami tujuan penggunaannya.
- e. Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), kemampuan memahami kelengkapan, mengikuti teknologi, seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), etika, etiket, memanfaatkan teknologi. Kemampuan memahami teknologi mencetak, mempresentasikan,

mengakses internet, dalam praktik pemahamannya menggunakan komputer (*Computer Literacy*) mencakup menghidupkan, mematikan komputer, menyimpan, mengelola data, mengoperasikan program perangkat lunak.

- f. Literasi Visual (*Visual Literacy*), pemahaman tingkat lanjut literasi media, literasi teknologi, mengembangkan kemampuan, kebutuhan belajar, memanfaatkan materi visual, audio-visual secara kritis bermartabat.³⁰

Menurut Kemendikbud, dalam Dewi Faizah dkk, program literasi sekolah memiliki tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut :

- a. Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik, melalui pemudayaan ekosistem literasi sekolah diwujudkan dalam Kegiatan Literasi Sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Tujuan khusus dari program literasi sekolah adalah :

- a. Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
- b. Meningkatkan kapasitas warga lingkungan sekolah literat.
- c. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar, menyenangkan, ramah anak, agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran, menghadirkan beragam buku bacaan, mewadahi berbagai strategi membaca.

³⁰ Pangesti Widarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*, 8-9.

Adapun sasaran dari program literasi sekolah adalah peserta didik, kepala sekolah, tenaga kependidikan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Ruang lingkup program literasi sekolah di tingkat pendidikan dasar antara lain:

- a. Lingkungan fisik sekolah (fasilitas sarana prasarana literasi).
- b. Lingkungan sosial dan afektif (dukungan partisipatif aktif seluruh warga sekolah).
- c. Lingkungan akademik (program literasi menumbuhkan minat baca menunjang kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar).

Sementara itu, target pencapaian pelaksanaan program literasi sekolah di tingkat Pendidikan Dasar menciptakan ekosistem pendidikan literat, sebagai berikut:

- a. Menyenangkan, ramah peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat warga dalam belajar.
- b. Semua warganya menunjukkan empati, peduli, menghargai sesama.
- c. Menumbuhkan semangat ingin tahu cinta pengetahuan.
- d. Memampukan warganya cakap berkomunikasi sehingga dapat berkontribusi kepada lingkungan sosialnya.

- e. Mengakomodasi keterlibatan seluruh warga sekolah lingkungan eksternal Sekolah Dasar.³¹

2. Program Literasi dalam Al-Qur'an

Praktik membaca menulis dalam program literasi bukan seperti kegiatan membaca, menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan membaca menulis dalam konteks literasi, memahami unsur-unsur, kaidah tata bahasa, menggunakannya dalam belajar membaca menulis. Program literasi mengarah kepada membaca menulis untuk belajar atau *reading and writing to learn* atau *reading, writing, and critical thinking as tools for learning*. Membaca sangat penting dalam Islam, sebagaimana wahyu pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, diperintahkan oleh Allah SWT untuk membaca seperti dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾



Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah” (QS. Al-Alaq Ayat 1-3).³²

³¹ Dewi Utama Faizah, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Sekolah Dasar (E-Book)*, 2-3.

³² QS. Al-Alaq Ayat 1-3.

Ayat Al-Qur'an di atas bermakna bahwa Allah SWT mengajarkan manusia perantaraan menulis membaca. Dengan kegiatan menulis membaca Allah SWT mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahui mereka sehingga manusia menjadi tahu. Oleh sebab itu, membaca menulis sangat penting harus dibiasakan sejak dini agar siswa gemar membaca menulis serta dapat menambah pengetahuan, wawasan telah mereka kuasai.³³ Dari ayat di atas kita dapat mengambil pengertian bahwa perintah yang harus dikerjakan oleh umat Nabi Muhammad SAW baik laki-laki maupun perempuan. Membaca merupakan salah satu cara memperoleh pengetahuan. Dalam dunia pendidikan apabila siswanya senang membaca berarti mereka senang untuk menambah ilmu pengetahuan, ide-ide baru sehingga nantinya mereka memiliki kecerdasan, peradaban yang tinggi serta berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.³⁴

Membaca menulis harus selalu di tingkatkan oleh manusia sehingga tidak merasa puas dengan pengetahuan sudah dimilikinya, belajar tidak mengenal batasan usia belajar dilaksanakan sepanjang hidup. Aktivitas membaca dapat terlihat dari perilaku siswa yang aktif dalam membaca. Dengan membaca, manusia memperoleh pengetahuan sehingga memberikan

³³ Reni Nurul Hidayah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Kelas 2 di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang".

³⁴ Mahdania Soleha, "Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawan".

kemudahan dalam menjalani kehidupan sebagaimana janji Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadillah ayat 11 :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

*“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu : “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujaadillah ayat:11).*³⁵

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa sebagai manusia diperintahkan untuk mengikuti kegiatan memperoleh ilmu pengetahuan, maka Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang berilmu pengetahuan.

3. Pendekatan Kapasitas Program Literasi Sekolah

Menurut Kemendikbud, untuk meningkatkan kapasitas program literasi sekolah melalui empat pendekatan :

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan tujuan agar program, kebijakan kegiatan tersampaikan ke publik secara massif efektif. Semua lapisan masyarakat

³⁵ QS. Al-Mujadillah Ayat 11.

dengan mudah mengakses informasi penting seputar kegiatan literasi. Masyarakat perlu dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi, oleh karena itu, kegiatan sosialisasi sebaiknya dikemas semenarik mungkin untuk memikat minat masyarakat.

b. Lokakarya

Lokakarya diperlukan untuk menyamakan persepsi, menentukan langkah bersama dalam gerakan literasi. Forum ini mengundang sejumlah pihak terkait berkompeten membahas berbagai persoalan dari sudut pandang ilmiah mengenai problematika literasi, cara terbaik penanganannya. Lokakarya dapat menghasilkan rekomendasi, kesepakatan di bidang literasi yang mengikat semua pihak untuk menjalankannya secara konsisten.

c. Pendampingan

Pendampingan, adalah upaya untuk memastikan keberlangsungan program literasi sekolah terus-menerus dilaksanakan, dilakukan melalui dua cara, yaitu :

- (1) Pendampingan teknis, berupa penguatan kapasitas guru, tenaga kependidikan melalui pelatihan-pelatihan, pendampingan literasi (*literacy coaching*), semiloka, peningkatan minat baca. Pendampingan teknik diberikan dalam bentuk saran kegiatan, perbaikan program, pemecahan masalah, petunjuk langsung diberikan bagian dari kegiatan harian.

- (2) Pendampingan operasional, berupa kunjungan ke sekolah, melihat langsung pelaksanaan kegiatan, berdiskusi dengan kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan serta pustakawan.
- d. Penyediaan sarana dan prasarana serta pendanaan, agar kegiatan literasi berjalan sengan efektif, komprehensif dibutuhkan dukungan sarana prasarana memadai. Dukungan berupa dokumen, infrastruktur, program, produk pendukung lainnya. Alokasi anggaran memadai sangat penting mendukung kegiatan. Penyediaan sarana prasarana berasal dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten /kota, tanggung jawab, sosial perusahaan (*Coperate Social Responsiblity*), pemangku kepentingan lainnya. Adapun dana pelaksanaan kegiatan dapat disediakan berupa dana Bantuan Operasional Sekolah.³⁶

Berdasarkan uraian di atas untuk mencapai tujuan program literasi sekolah perlu adanya kegiatan sosialisasi, lokakarya, pendampingan agar dalam pelaksanaannya tepat sasaran.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Program Literasi Sekolah

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi program literasi sekolah yaitu faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

³⁶ Pangesti Widarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*, 32-33.

- a. Perasaan senang, tertarik dari peserta didik terhadap bacaan.
- b. Peran guru di sekolah dalam proses pembelajaran maupun dalam pengelolaan perpustakaan.
- c. Ketersediaan bahan bacaan sesuai karakteristik peserta didik.
- d. Pengelolaan perpustakaan secara baik.³⁷

5. Indikator Pengukuran Program Literasi Sekolah

Penilaian dalam pelaksanaan program literasi sekolah dilihat dari tahapan pelaksanaannya. Menurut Kemendikbud, kegiatan pelaksanaan program literasi sekolah melalui tiga tahapan yaitu :

- a. Pembiasaan, merupakan penumbuhan minat membaca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015).
- b. Pengembangan, merupakan meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan.
- c. Pembelajaran, merupakan meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran.³⁸

Program literasi sekolah akan berjalan dengan baik apabila pelaksanaannya, tahapannya memiliki fokus kegiatan agar dalam pelaksanaan

³⁷ Alva Reza Silvia Putri, "Kegiatan Literasi 15 Menit Terhadap Minat Baca Kelas IV SD Negeri Salatiga 05" *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar* Vol. 2 No. 2 (September 2019).

³⁸ Tim Satgas Gerakan Literasi Sekolah, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah Menumbuhkan Literasi di Sekolah (E-Book)*, 10.

pencapaian target menjadi jelas. Menurut Kemendikbud, ada beberapa fokus kegiatan pada program literasi sekolah yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini :³⁹

Tabel 2.1. Fokus Kegiatan dalam Tahapan Program Literasi Sekolah

Tahapan	Kegiatan
Pembiasaan (belum ada tagihan)	1) Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan buku nyaring (<i>read aloud</i>) seluruh warga sekolah membaca dalam hati (<i>sustained silent reading</i>). 2) Membangun lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi, antara lain : (a) menyediakan perpustakaan sekolah, sudut baca, area baca nyaman, (b) pengembangan sarana lain (UKS, kantin, kebun sekolah), (c) penyediaan koleksi teks cetak, visual, digital, maupun multimodal, mudah diakses oleh seluruh warga sekolah, (d) pembuatan bahan karya teks (<i>print-rich materials</i>)
Pengembangan (ada tagihan sederhana untuk penilaian non-akademik)	1) Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan, membaca buku nyaring, dalam hati, bersama, membaca terpadu diikuti kegiatan lain tagihan non-akademik, contoh : membuat peta cerita (<i>story map</i>), menggunakan <i>graphic organizers</i>, bincang buku. 2) Mengembangkan lingkungan fisik, sosial, afektif sekolah, karya literasi, menciptakan ekosistem sekolah, menghargai keterbukaan, kegembiraan terhadap pengetahuan berbagai kegiatan, antara lain : (a) memberikan penghargaan kepada capaian perilaku positif, kepedulian sosial, serta semangat belajar peserta didik, penghargaan ini dapat dilakukan pada setiap upacara bendera hari senin, peringatan lain, (b) kegiatan akademik lain mendukung terciptanya budaya literasi di sekolah (belajar di kebun sekolah, belajar di lingkungan luar sekolah, wisata perpustakaan kota, daerah, taman bacaan masyarakat, dll). 3) Pengembangan kemampuan literasi melalui kegiatan di perpustakaan sekolah, perpustakaan kota, daerah, taman bacaan, masyarakat, sudut baca kelas, berbagai kegiatan, antara lain : (a) membacakan buku nyaring, membaca dalam

³⁹ Pangesti Widarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*.

	hati membaca bersama (<i>shared reading</i>), membaca terpadu (<i>guided reading</i>), menonton film pendek, membaca teks visual, digital (materi dari internet), (b) peserta didik merespon teks (cetak, visual, digital), fiksi, nonfiksi, melalui beberapa kegiatan sederhana seperti menggambar, membuat peta konsep, berdiskusi, berbincang tentang buku.
Pembelajaran (ada tagihan akademik)	1) Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan buku nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, membaca terpadu diikuti kegiatan tagihan non-akademik dan akademik. 2) Kegiatan literasi dalam pembelajaran, disesuaikan tagihan akademik kurikulum 2013. 3) Melaksanakan berbagai strategi memahami teks dalam semua mata pelajaran (misalnya, menggunakan (<i>graphic organizers</i>)). 4) Menggunakan lingkungan fisik, sosial afektif, akademik disertai beragam bacaan (cetak, visual, audiotori, digital) kaya literasi di luar buku teks pelajaran memperkaya pengetahuan mata pelajaran.

B. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat baca terdiri dari dua suku kata yakni, minat dan baca. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan. Menurut Muhaimin, minat merupakan kecenderungan sikap seseorang membuat pilihan aktivitas, dimana kondisi individual dapat merubah minat seseorang.⁴⁰ Menurut Sukardi minat dapat diartikan suatu kesukaan, kegemaran, kesenangan akan sesuatu. Sedangkan menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi terjadi apabila seseorang

⁴⁰ Ziana Maulida, "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)", 56.

melihat ciri atau arti, sementara situasi dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri.⁴¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas minat adalah kecenderungan, keinginan, kebutuhan. Minat dapat dilihat melalui pernyataan, dapat pula dilihat melalui keterlibatan dalam aktivitas. Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Menurut Tampulon, membaca adalah kegiatan fisik, mental melalui membaca informasi pengetahuan berguna bagi kehidupan, dapat diperoleh motivasi pokok mendorong tumbuhnya minat membaca.⁴² Menurut Farida Rahim, membaca adalah suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, serta metakognitif.⁴³ Sedangkan menurut Fanny Thresia, membaca merupakan suatu proses menangkap memperoleh konsep-konsep dimaksud oleh pengarang.⁴⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas membaca adalah kegiatan fisik mental bukan hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir untuk memperoleh informasi pengetahuan yang

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cetakan Kesatu, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 57.

⁴² Ziana Maulida, "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri).

⁴³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 2.

⁴⁴ Fanny Thresia "Evaluasi Minat Baca Pelajar di Kota Metro" *Jurnal Tarbiyah* Vol. 11 No. 2 (Januari-Juli 2014).

berguna bagi kehidupan. Minat baca menurut Siregar dalam Kasiyun, adalah keinginan, kecenderungan hati yang tinggi untuk membaca. Menurut Saepudin, minat baca merupakan kecenderungan jiwa mendorong seseorang berbuat sesuatu. Menurut Hurlock dalam Hamzah dan Sofyan, minat baca merupakan sumber motivasi yang kuat bagi seseorang menganalisa, mengingat, mengevaluasi bacaan telah dibacanya.⁴⁵ Sedangkan menurut Fanny Thresia, minat baca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang menganalisa, mengingat, mengevaluasi yang telah dibaca.⁴⁶

Berdasarkan pengertian di atas minat baca adalah keinginan dalam diri untuk membaca, mengingat, menganalisa, dan mengevaluasi dari apa yang telah dibaca.

2. Minat Baca dalam Al-Qur'an

Menurut Muhaimin, minat merupakan kecenderungan sikap seseorang membuat pilihan aktivitas. Membaca adalah kegiatan fisik mental, melalui membaca informasi pengetahuan berguna bagi kehidupan dapat diperoleh untuk motivasi, mendorong melakukan membaca.⁴⁷ Minat baca adalah keinginan dorongan dalam diri melakukan aktivitas membaca sebagaimana. Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 84 :

⁴⁵ Asniar, La Ode Muharam, Dodi Priyatno Silondae "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa" *Jurnal BENING* Vol 4 No. 1 (Januari 2020).

⁴⁶ Fanny Thresia "Evaluasi Minat Baca Pelajar di Kota Metro" *Jurnal Tarbiyah* Vol. 11 No. 2 (Januari-Juli 2014).

⁴⁷ Ziana Maulida, "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri).

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۚ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya :

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya" (QS. Al-Israa ayat: 84)⁴⁸

Keadaan yang dimaksud ayat di atas adalah tabiat dipengaruhi oleh alam sekitar. Minat baca muncul adanya dorongan dalam diri, adanya pengaruh dari luar. Minat baca akan berkembang karena adanya proses perhatian, ingin tahu, kesempatan, serta kesenangan. Manusia lahir ke dunia memiliki kemampuan yang berbeda-beda tetapi, kemampuan itu berkembang seiring berjalannya waktu.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Sejumlah faktor ikut menentukan kesiapan siswa untuk membaca, belajar, yaitu :

a. Kesiapan mental

Kesehatan mental, besar sekali pengaruhnya dengan keberhasilan membaca belajar, mental kurang sehat akan timbul beberapa gejala, misalnya sering lupa, kemampuan berpikir menurun, sulit mengkonsentrasikan pikiran terhadap dibaca serta dipelajari, akibatnya tidak bisa membaca secara efisien dan efektif.

⁴⁸ QS. Al-Israa Ayat 84.

b. Kesiapan fisik

Kesiapan fisik untuk membaca tergantung pada pertumbuhan fisik, kesehatan. Siswa yang sedang sakit, kurang istirahat, terlalu payah, tidak memiliki kondisi optimal untuk membaca serta belajar.

c. Kesiapan emosi

Gangguan emosi dapat mempengaruhi keberhasilan membaca maupun belajar. Anak memiliki sifat pemalu, terlalu penakut, menunjukkan gejala kesulitan emosi. Begitu pula anak terlalu menggantungkan diri dengan orangtua, selalu merasa ketakutan, merasa cemas, merasa kurang aman, menunjukkan bahwa anak tersebut kurang siap untuk membaca maupun belajar.

d. Kesiapan pengalaman

Kesiapan pengalaman, berarti pernah tidaknya membaca, sering tidaknya membaca, luas tidaknya pengetahuan yang dimiliki. Siswa tidak memiliki latar belakang pengetahuan luas akan lebih cepat memahami bacaan dibandingkan siswa yang kurang memiliki latar belakang pengetahuan.

4. Cara Meningkatkan Minat Baca

Beberapa usaha dapat dilakukan dalam meningkatkan minat membaca, sebagai berikut :

- a. Menyediakan bahan bacaan diminati siswa sesuai dengan keragaman tingkat perkembangan anak.

- b. Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat menyenangkan bagi siswa melalui penataan bagus serta pelayanan yang ramah.
- c. Membuat promosi kegiatan pengembangan minat, kegemaran membaca dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah.
- d. Memberikan tugas tambahan kepada siswa diluar kelas. Guru sebaiknya senantiasa mendorong siswa agar lebih banyak membaca diluar jam sekolah.
- e. Tersedianya waktu bagi siswa berkunjung ke perpustakaan secara perseorangan, klasikan, sekaligus merupakan jam belajar perpustakaan.
- f. Mengintegrasikan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar.⁴⁹

5. Indikator Pengukuran Minat Baca

Menurut Slameto, komponen indikator minat membaca, antara lain sebagai berikut :

- a. Adanya rasa senang.
- b. Kepuasan kegiatan yang diminati.
- c. Partisipasi aktif tanpa paksa.
- d. Lebih menyukai kegiatan membaca.⁵⁰

⁴⁹ Mahdania Soleha, "Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang", 23-38.

⁵⁰ Dwi Novi Antari, dkk, "Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang" Vol. 4 No. 2 (2016), 4-5.

Suwayono Wiryodijoyo, menyatakan usaha meningkatkan minat membaca siswa dapat dilakukan melalui kerjasama yang erat, antara orang tua, dan guru. Kerjasama dalam bentuk :

- a. Dorongan orang tua.
- b. Dorongan guru.

Menurut Sri Esti Wuryani Djiwandono, ada beberapa mengetahui minat baca siswa, cara yang paling mudah menanyakan langsung pada siswa menggunakan angket, mengobservasi kegiatan dilakukan oleh siswa. Untuk angket dibagikan kepada siswa dikembangkan berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Kebutuhan terhadap bacaan.
- b. Tindakan untuk mencari buku bacaan.
- c. Rasa senang terhadap bacaan.
- d. Keinginan untuk membaca.
- e. Menindaklanjuti apa yang dibaca.⁵¹

Berdasarkan beberapa indikator di atas maka pengukuran minat baca siswa dalam penelitian ini, memiliki beberapa fokus yang akan dilihat pada diri siswa, dijelaskan sebagai berikut :

⁵¹ Dwi Novi Antari, dkk, “Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang” Vol. 4 No. 2 (2016), 4-5.

Tabel 2.2. Fokus Indikator Minat Baca

Indikator	Cara yang dilakukan
Dorongan siswa	1) Siswa mempunyai keinginan, usaha membaca seperti menabung uang jajan untuk membeli buku, berkunjung ke perpustakaan serta menjadikan membaca sebagai <i>hobby</i> .
Dorongan guru	1) Guru mengevaluasi tingkat membaca siswa, memberikan tugas membaca secara terarah. 2) Guru menempatkan siswa di lingkungan kelas, memotivasi siswa membaca, seperti senantiasa mengingatkan pentingnya membaca, memberikan judul buku untuk di baca, mengundang tokoh masyarakat pencinta buku, atau mendiskusikan tentang buku bacaan.
Dorongan orang tua	1) Orang tua memberikan dorongan untuk membaca, seperti membacakan cerita baik disenangi anak jika anak belum bisa membaca sendiri, memberikan contoh kegiatan membaca di rumah, menyediakan tempat nyaman untuk membaca, menyediakan bahan bacaan di rumah serta mengajak anak berkunjung ke perpustakaan.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi merupakan gabungan dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, diciptakan, baik secara individu atau kelompok. Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar dalam djamarah, prestasi adalah apa yang diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati diperoleh dengan jalan keuletan

kerja.⁵² Menurut Sutratinah Tirtonegoro dalam Zaiful Rosyid dkk, prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar, dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat mencerminkan hasil telah dicapai oleh siswa dalam priode tertentu. Sedangkan menurut Muhibbin Syah prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah program pembelajaran.⁵³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan melalui penilaian yang ditetapkan dalam priode tertentu.

2. Prestasi Belajar dalam Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an Surat Az-Zumar Ayat 9 dijelaskan bahwa :

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ



Artinya:

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak

⁵² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), 19-20.

⁵³ Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, Cetakan Kesatu, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 9.

mengetahui?”Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran ” (QS. Az-Zumar Ayat : 9)⁵⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan berupa akal untuk menuntut ilmu, maka dengan belajar manusia mendapat ilmu, mendapatkan prestasi belajar yang baik.

3. Indikator Pengukuran Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil akhir diterapkan, dapat diapai setelah seseorang belajar. Indikator prestasi belajar meliputi pengungkapan hasil belajar meliputi, segenap ranah psikologis, berubah sebagai akibat pengalaman proses belajar dari ranah kognitif keranah afektif, dan psikomotor.⁵⁵ Dalam Taksonomi, terbagi menjadi tiga ranah dijabarkan dalam indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Kognitif, meliputi kemampuan, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, serta evaluasi.
- b. Afektif, meliputi prilaku, penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi karakterisasi.

⁵⁴ QS.Az-Zumar Ayat 9.

⁵⁵ Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*.

- c. Psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, kreativitas.⁵⁶

Berdasarkan indikator di atas, pengukuran prestasi belajar siswa pada penelitian ini memiliki beberapa fokus, akan dilihat pada diri siswa dijelaskan dibawah ini:

Tabel 2.3. Fokus Indikator Prestasi Belajar

Indikator	Fokus Ranah
Kognitif	Kemampuan, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
Afektif	Prilaku, penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi, dan karakterisasi.
Psikomotorik	Kemampuan motorik seperti persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil tidaknya siswa dalam belajar, dipengaruhi oleh beberapa faktor, pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri, dan dari luar. Menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, digolongkan menjadi dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan ada dalam diri individu sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor diluar individu.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 130-135.

- a. Faktor Internal (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan, kondisi jasmani, rohani siswa termasuk faktor-faktor internal yaitu :

(1) Faktor fisiologis

Keadaan fisik sehat, segar serta kuat akan menguntungkan, memberikan hasil belajar baik. Tetapi keadaan fisik kurang baik akan berpengaruh pada siswa belajar.

(2) Faktor psikologis

Yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- (a) Intelegensi, berkaitan dengan *intelligence quotient* (IQ).
- (b) Perhatian, perhatian yang terarah baik akan menghasilkan pemahaman kemampuan yang mantap.
- (c) Minat, kecenderungan, kegairahan tinggi, keinginan besar terhadap sesuatu.
- (d) Motivasi, keadaan internal organisme mendorong berbuat sesuatu.
- (e) Bakat, kemampuan potensial dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan masa akan datang.

- b. Faktor eksternal (faktor luar siswa), kondisi lingkungan siswa. Adapun yang termasuk faktor di atas adalah:

- (1) Faktor sosial, terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat.

- (2) Faktor nonsosial, meliputi keadaan letak gedung sekolah, keadaan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat, sumber belajar, keadaan cuaca serta waktu belajar yang digunakan.
- (3) Faktor pendekatan belajar, jenis upaya belajar siswa meliputi strategi, metode digunakan siswa dalam mengikuti pembelajaran.⁵⁷

D. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Program Literasi Sekolah dengan Minat Baca

Program literasi di sekolah merupakan suatu usaha kegiatan yang bersifat adanya keterlibatan warga sekolah (siswa, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua wali siswa), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat, dapat mempersentasikan keteladanan, dunia usaha, dll), pemangku kepentingan di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁵⁸

Menurut Muhaimin, minat merupakan kecenderungan sikap seseorang membuat pilihan aktivitas. Sedangkan Menurut Tampulon, membaca adalah kegiatan fisik mental melalui membaca informasi,

⁵⁷ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54-72.

⁵⁸ Pangesti Widarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*.

pengetahuan yang berguna bagi kehidupan.⁵⁹ Dari dua pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat baca adalah adanya rasa ketertarikan dalam diri terhadap aktivitas membaca buku guna mendorong serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas bahwa program literasi sekolah merupakan salah satu kegiatan mendorong minat baca siswa. Dengan penerapan kegiatan membaca 15 menit di kelas maupun di luar kelas, dimodifikasi sesuai kebijakan sekolah masing-masing bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa di tingkat Sekolah Dasar sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2005, menumbuhkan minat membaca siswa dilakukan dengan kegiatan pembiasaan membaca 15 menit.⁶⁰

2. Hubungan Antara Program Literasi Sekolah Dengan Prestasi Belajar

Program literasi di sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat adanya keterlibatan warga sekolah (siswa, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua wali siswa), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat dapat mempersentasikan keteladanan, dunia usaha, dll),

⁵⁹ Ziana Maulida “Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)”.

⁶⁰ Tim Satgas Gerakan Literasi Sekolah, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah Menumbuhkan Literasi di Sekolah (E-Book)*.

pemangku kepentingan di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁶¹ Menurut Heriyanti, prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, materi pelajaran berupa pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap, dapat dinyatakan dalam ukuran nilai merupakan persentase pencapaian tujuan pembelajaran dikaitkan dengan penguasaan siswa.⁶²

Berdasarkan uraian di atas adanya program literasi dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami informasi sehingga memudahkan mereka menganalisis materi pembelajaran.

E. Kerangka Berpikir

1. Kerangka Teori

Program literasi sekolah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah berbeda-beda disetiap sekolah, hal ini dikarenakan penerapan program literasi diintegrasikan dengan kegiatan ekastrakurikuler, kurikuler masing-masing sekolah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Rimba Kurniawan dkk, didapatkan informasi bahwa dalam pelaksanaan program literasi sekolah masih memiliki permasalahan diantaranya, masih rendahnya minat baca siswa sehingga mereka sulit untuk memahami isi bacaan, kurangnya waktu dalam penerapan juga menjadi permasalahan bagi siswa

⁶¹ Pangesti Widarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*.

⁶² Heriyanti, "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol. 7.No. 1, (2017).

untuk memahami isi bacaan. Masih terbatasnya ketersediaan buku bacaan di sekolah juga menjadi permasalahan dalam keberhasilan penerapan program literasi sekolah. Selain itu, kemajuan teknologi juga membuat siswa lebih senang memainkan *handphone* untuk main game dibanding membaca buku. Kurangnya perhatian dari orang tua, membuat anak tidak bersemangat untuk membaca buku bacaan.⁶³

Salah satu tujuan program literasi sekolah adalah meningkatkan pemahaman informasi siswa, namun melihat masih banyaknya permasalahan dalam penerapan program literasi sekolah, sehingga belum bisa berhasil. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya perhatian pihak terlibat seperti orang tua, dalam mencapai tujuan program literasi, sehingga dapat meningkatkan minat baca atau prestasi belajar siswa

2. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka disusun kerangka konsep dalam penelitian ini :

⁶³ Agung Rimba Kurniawan dkk, “Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi di Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3 No. 2 (November 2019).



Kerangka Konsep Hubungan Antar Variabel
Gambar. 2.1

Berdasarkan kerangka konsep di atas ada hubungan antara program literasi sekolah dengan minat baca dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jadi, dalam penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan data berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga pada pembahasan hasil akhirnya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional dilakukan untuk menganalisis hubungan program literasi sekolah dengan minat baca dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan program literasi sekolah dengan minat baca dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu satu variabel bebas (*Independent variable*), dua variabel terikat (*dependent variable*). Berikut ini merupakan penjelasannya :

1. Variabel bebas (*Independent variabel*) adalah Program Literasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.
2. Variabel terikat (*dependent variable*), Minat Baca (Y_1) di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

3. Variabel terikat (*dependent variable*), Prestasi Belajar Siswa (Y_2) di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

Tabel 3.1. Variabel Penelitian Program Literasi Sekolah (X), Minat Baca (Y_1), dan Prestasi Belajar Siswa (Y_2)

Variabel	Indikator Variabel	Fokus
Program Literasi Sekolah (X)	Pembiasaan (belum ada tagihan)	1) Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan nyaring (<i>read aloud</i>), seluruh warga sekolah membaca dalam hati (<i>sustained silent reading</i>). 2) Membangun lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi, antara lain : (a) menyediakan perpustakaan sekolah, sudut baca, area baca nyaman, (b) pengembangan sarana lain (UKS, kantin, kebun sekolah), (c) penyediaan koleksi teks cetak, visual, digital, maupun multimodal mudah diakses oleh seluruh warga sekolah, (d) pembuatan bahan karya teks (<i>print-rich materials</i>)
	Pengembangan (ada tagihan sederhana untuk penilaian non-akademik)	1) Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran, kegiatan membacakan buku nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, membaca terpadu diikuti kegiatan tagihan non-akademik, contoh : membuat peta cerita (<i>story map</i>), menggunakan <i>graphic organizers</i>, bincang buku. 2) Mengembangkan lingkungan fisik, sosial, afektif sekolah karya literasi, menciptakan ekosistem sekolah, menghargai keterbukaan, kegemaran terhadap pengetahuan dengan berbagai kegiatan, antara lain : (a) memberikan penghargaan kepada capaian perilaku positif, kepedulian

		sosial, semangat belajar peserta didik, penghargaan ini dapat dilakukan setiap upacara bendera hari senin, peringatan lain, (b) kegiatan-kegiatan akademik mendukung terciptanya budaya literasi di sekolah (belajar di kebun sekolah, belajar di lingkungan luar sekolah, wisata perpustakaan kota, daerah, taman bacaan masyarakat, dll). 3) Pengembangan kemampuan literasi melalui kegiatan di perpustakaan sekolah, perpustakaan kota, daerah, taman bacaan masyarakat, sudut baca kelas dengan berbagai kegiatan, antara lain : (a) membacakan buku nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, (<i>shared reading</i>), membaca terpadu, (<i>guided reading</i>), menonton film pendek, membaca teks visual, digital (materi dari internet), (b) peserta didik merespon teks (cetak/visual/digital), fiksi nonfiksi, melalui beberapa kegiatan sederhana seperti menggambar, membuat peta konsep, berdiskusi, serta berbincang tentang buku.
	Pembelajaran ada tagihan akademik)	1) Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran, melalui kegiatan membacakan buku dengan nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, membaca terpadu, diikuti kegiatan lain berupa tagihan non-akademik akademik. 2) Kegiatan literasi dalam pembelajaran, disesuaikan tagihan akademik kurikulum 2013. 3) Melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks, semua mata pelajaran (misalnya, dengan

		menggunakan (<i>graphic organizers</i>). 4) Menggunakan lingkungan fisik, sosial afektif, akademik disertai beragam bacaan, (cetak, visual, audiotori, digital) kaya literasi di luar buku teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan mata pelajaran.
Minat Baca Siswa (Y ₁)	Dorongan siswa	1) Siswa mempunyai keinginan, usaha untuk membaca seperti menabung uang jajan untuk membeli buku, berkunjung ke perpustakaan, menjadikan membaca sebagai <i>hobby</i> .
	Dorongan guru	1) Guru mengevaluasi tingkat membaca siswa, memberikan tugas membaca secara terarah. 2) Guru menempatkan siswa di lingkungan kelas, memotivasi siswa untuk membaca seperti senantiasa mengingatkan pentingnya membaca, memberikan judul buku untuk di baca, mengundang tokoh masyarakat pencinta buku, serta mendiskusikan banyak hal tentang buku bacaan.
	Dorongan orang tua	1) Orang tua memberikan dorongan untuk membaca, seperti membacakan cerita yang baik, disenangi anak, apabila anak belum bisa membaca sendiri, memberikan contoh kegiatan membaca di rumah, menyediakan tempat nyaman untuk membaca, menyediakan bahan bacaan di rumah, serta mengajak anak berkunjung ke perpustakaan.
Prestasi Belajar (Y ₂)	Kognitif	1) Kemampuan, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
	Afektif	1) Prilaku, penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
	Psikomotorik	1) Persepsi, kesiapan, gerakan

		terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.
--	--	---

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu yang terdiri dari Madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum yang berjumlah 114 siswa, Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum yang berjumlah 34 siswa. Pemilihan Madrasah tersebut karena telah menerapkan program literasi sekolah. Untuk kriteria menentukan populasi pada penelitian ini, sebagai berikut :

- Terdaftar di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum.
- Siswa masih aktif belajar di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum.

**Tabel 3.2. Populasi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah
Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu**

No	Nama Madrasah	Jumlah Siswa
1.	Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu	114
2.	Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Batu	34
Jumlah Populasi		148

Sumber Data TU MI Bustanul Ulum dan MI Darul Ulum

2. Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel minimal penelitian ini, peneliti menggunakan Tabel Krejcie dan Morgan, melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan tingkat kesalahan 5%. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini mempunyai tingkat kepercayaan 95%. Jumlah populasi penelitian ini adalah 148 siswa. Sementara itu, jumlah sampelnya adalah 103 siswa. Hasil dari penarikan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3. Jumlah Sampel

No	Objek	Jumlah	Jumlah Sampel Minimal
1.	MI Bustanul Ulum	114 siswa	$114/148 \times 103 = 79$ siswa
2.	MI Darul Ulum	34 siswa	$34/148 \times 103 = 24$ siswa

Sumber Tabel Krejcie dan Morgan

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah sampel minimal yang diperoleh menggunakan tabel *krejcie and morgan* adalah sebanyak 103 siswa, terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dengan jumlah sampel sebanyak 79 siswa dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum dengan jumlah sampel sebanyak 24 siswa.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam memperoleh data adalah dengan beberapa cara yaitu:

a. Komunikasi tidak langsung

Dalam penelitian ini komunikasi tidak langsung digunakan untuk mengetahui program literasi sekolah, minat dengan menggunakan angket tertutup angket tersebut dibagikan kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

b. Teknik wawancara

Dalam penelitian ini wawancara, digunakan sebagai data pendukung. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu yang terdiri dari dua Madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum untuk mendapatkan data guna mengkonfirmasi data yang didapatkan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti, dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan literasi sekolah, prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu yaitu Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Angket (Questionnaire)*

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup, yakni angket yang pada setiap itemnya telah tersedia alternatif jawaban sehingga responden dengan mudah memilih salah satu jawaban alternatif yang telah tersedia. Penyusunan angket terdiri atas beberapa aspek, pertama adalah aspek identitas, kedua aspek petunjuk pengisian, ketiga aspek daftar pernyataan yang peneliti gunakan untuk mengetahui tentang program literasi sekolah, minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu. Dalam menyusun angket variabel *independent* atau program literasi sekolah yang terdiri dari tiga fokus kegiatan, pembiasaan, pengembangan, pembelajaran. Sedangkan untuk variabel *dependent* atau minat baca siswa berfokus pada indikator minat baca berupa dorongan dari siswa, dorongan dari orang tua, dorongan dari guru. Fokus dan indikator masing-masing variabel akan di jabarkan dalam bentuk pernyataan angket. Untuk mendapatkan data, peneliti menyebarkan angket keseluruh sampel untuk diisi kemudian hasilnya dianalisis. Angket disebar dalam bentuk angket tertutup, telah memiliki alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah tersedia menjawab sesuai keadaan dirinya. Penskoran angket dibuat menggunakan pemeringkatan *Linkert*. Alternatif model yang digunakan dalam penelitian ini, empat pilihan (skala empat) dengan pilihan respons SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS=

Sangat Tidak Setuju. Peneliti mengukur kegiatan literasi sekolah, minat baca siswa dengan mendiskripsikannya menggunakan angka-angka melalui *Statistic Package for the Social Sciences (SPSS) 23.0*.

Tabl 3.4. Pembobotan Jawaban Angket⁶⁴

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel di atas menunjukkan pembobotan nilai pada jawaban angker skor positif : Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Sedangkan skor negatif : Sangat Tidak Setuju (4), Tidak Setuju (3), Setuju (2), Sangat Setuju (1). Instrumen setiap variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5. Instrumen Program Literasi Sekolah

Variabel	Indikator	Instrumen		Banyak Butir
		Gradasi Positif	Gradasi Negatif	
Program Literasi Sekolah (X) Kemendikbud (2018)	1)Pembiasaan	✓ Guru selalu memberikan contoh membaca sebelum pembelajaran dimulai.	✓ Sebelum jam pembelajaran dimulai saya tidak pernah membaca buku. ✓ Saya bersama teman-teman tidak pernah membaca buku	3

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

			di perpustakaan	
	2)Pengembangan	✓ Guru selalu menyediakan gambar dan buku yang menarik agar saya gemar membaca. ✓ Terdapat gambar-gambar atau cerita pendek di dinding sekolah. ✓ Terdapat perpustakaan dan sudut baca di setiap kelas di sekolah. ✓ Saya memiliki buku catatan untuk mencatat buku-buku yang telah saya baca.		3
	3)Pembelajaran	✓ Sekolah selalu mengadakan wisata ke perpustakaan luar.		1

Tabel 3.6. Instrumen Minat Baca

Variabel	Indikator	Instrumen		Banyak Butir
		Gradasi Positif	Gradasi Negatif	
Minat Baca (Y ₁) Slameto, Suwaryono, dan Sri Esti Wahyuni (2016)	1)Dorongan siswa	✓ Saya selalu menyisakan uang saku untuk membeli buku bacaan. ✓ Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku setiap hari. ✓ Setelah selesai membaca buku saya selalu membuat		4

		catatan kecil dari buku yang telah saya baca. ✓ Saya selalu bertanya kepada guru dan orang tua jika ada kata yang tidak saya pahami ketika membaca buku.		
	2) Dorongan guru	✓ Saya selalu diingatkan oleh guru pentingnya untuk membaca.		1
	3) Dorongan orang tua	✓ Selalu tersedia buku bacaan untuk saya di rumah. ✓ Saya selalu diajak oleh orang tua berkunjung ke perpustakaan umum untuk membaca buku.		2

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini dengan cara melihat data nilai rapor siswa (prestasi belajar) di semester I kelas V tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.7. Nilai Semester Siswa

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1.	86	25.	81	49.	81	73.	84	97.	92
2.	80	26.	82	50.	78	74.	85	98.	78
3.	82	27.	84	51.	84	75.	82	99.	90
4.	76	28.	87	52.	86	76.	88	100.	94
5.	83	29.	83	53.	74	77.	80	101.	88
6.	85	30.	84	54.	81	78.	89	102.	88
7.	77	31.	84	55.	84	79.	88	103.	93
8.	85	32.	83	56.	79	80.	79		
9.	87	33.	82	57.	79	81.	84		
10.	85	34.	85	58.	80	82.	90		
11.	79	35.	89	59.	85	83.	82		
12.	82	36.	85	60.	93	84.	82		
13.	77	37.	78	61.	85	85.	86		
14.	80	38.	90	62.	91	86.	90		
15.	79	39.	84	63.	81	87.	88		
16.	80	40.	76	64.	78	88.	84		
17.	83	41.	80	65.	87	89.	79		
18.	82	42.	76	66.	80	90.	82		
19.	85	43.	78	67.	82	91.	83		
20.	83	44.	85	68.	85	92.	88		
21.	85	45.	81	69.	82	93.	84		
22.	83	46.	86	70.	84	94.	87		
23.	83	47.	83	71.	83	95.	78		
24.	80	48.	81	72.	92	96.	90		

c. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana daftar pertanyaan telah ditentukan oleh peneliti. Data hasil wawancara digunakan untuk mengkonfirmasi data hasil penelitian.

Tabel 3.8. Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu?
2	Bagaimana kondisi minat baca siswa setelah adanya program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu?
3	Bagaimana dampak dari program literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu?
4	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu?
5	Apa harapan Bapak/ Ibu selaku Kepala Madrasah kedepannya terhadap pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu?

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum diujikan pada sampel penelitian, terlebih dahulu butir soal di validasi oleh dosen ahli, kemudian diuji cobakan pada sekolah lain untuk mengetahui soal layak diujikan atau tidak. Setelah diuji cobakan pada sekolah lain, kemudian dianalisis kevalidan kereliabelnya. Jika soal valid reliabel maka layak untuk diujicobakan pada sampel penelitian. Untuk kriteria kategorinya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.9. Kriteria Pengkategorian Validitas Soal Oleh Tim Validator Secara Deskriptif⁶⁵

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,0% - 100%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
61,0% - 80,9%	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu direvisi
41,0% - 60, 9%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21% - 40,9%	Tidak valid, tidak boleh digunakan

⁶⁵ Rizky Riani Syadfi Maizora dan Hanifah, "Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Rasional Pada Materi Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (JP2MS)* Vol. 1 (Agustus 2017), 32.

1. Uji Validitas Soal

Hasil uji validitas angket program literasi sekolah, minat baca siswa dari dosen ahli, untuk angket program literasi sekolah diperoleh hasil 75% dikategori cukup valid dapat digunakan. Sedangkan untuk angket minat baca diperoleh hasil 69% dikategori cukup valid dapat digunakan. Selanjutnya penentuan kriteria derajat validitas dilihat pada tabel berikut

Tabl 3.10. Nilai Klasifikasi Koefisiensi Validitas⁶⁶

Nilai r	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas tinggi (sangat baik)
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Validitas tinggi (baik)
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Validitas sedang (cukup)
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak valid

Untuk mengetahui valid tidaknya soal pada angket diujicobakan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Sungai Ara Kabupaten Indragiri Hilir. Dimana diperoleh hasil dari 10 butir pernyataan pada variabel program literasi hanya 8 butir yang valid, sedangkan untuk angket minat baca dari 10 butir pernyataan yang diujicobakan hanya 7 butir yang valid. Butir item pernyataan yang valid akan diberikan kesampel sementara butir pernyataan yang tidak valid dikeluarkan.

⁶⁶ Turkin Tarredja Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2011), 135.

2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan maka selanjutnya dengan uji reliabilitas untuk menunjukkan konsistensi skor diperoleh dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Maka diperoleh hasil uji reliabilitas $r_{hitung} > 0,60$ sehingga butir pernyataan angket program literasi sekolah dan minat baca siswa dapat dikatakan reliabel.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian. Adapun teknis analisis data digunakan dalam penelitian ini analisis korelasi, bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Sebelum dianalisis, data tersebut terlebih dahulu diuji dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas sebagai syarat uji analisis data. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi, berikut pemaparan analisis yang dilakukan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang didapat dalam

penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal hal tersebut dilihat dari nilai signifikansi $> 0,05$.⁶⁷

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas yang didapat dalam penelitian ini dengan uji *one-way anova*, melihat nilai signifikan *deviation from linearity* pada tabel *Anova* diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$,⁶⁸ maka data dinyatakan ada hubungan linier antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependen* (Y).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dijadikan sebagai petunjuk penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, bertujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan program literasi sekolah (X) sebagai variabel *independent*, dengan minat baca siswa (Y_1), prstasi belajar (Y_2) sebagai variabel *dependent*. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis sebagai berikut:

- a. Menganalisa hubungan program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

⁶⁷ Rusydi Ananda dan M. Fadhli, *Statistik Pendidikan (E-Book)*, (Medan: Widya Puspita, 2018), 159.

⁶⁸ Rusydi Ananda dan M. Fadhli, *Statistik Pendidikan*.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu menggunakan analisis korelasi, untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* dilihat berdasarkan nilai koefisiensi korelasi (r) kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.11. Kriteria Uji Korelasi⁶⁹

No	Koefisiensi Korelasi (r)	Keterangan Hubungan
1	0,00-0,20	Sangat lemah
2	0,21-0,40	Lemah
3	0,41-0,70	Kuat
4	0,71-0,90	Sangat kuat
5	0,91-0,99	Kuat sekali
6	1,00	Sempurna

Hasil analisis korelasi ditemukan terdapat hubungan program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu nilai signifikansi $0,029 < 0,05$.⁷⁰ Sementara itu nilai koefisiensi korelasinya sebesar 0,216 dikategorikan lemah.

⁶⁹ M. Hidayat Ginanjar, "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik", *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6 No. 12 (Juli 2017).

⁷⁰ Rusydi Ananda dan M. Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 212.

- b. Menganalisa hubungan program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu dilakukan analisis data menggunakan korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent*, variabel dan variabel *dependent*, dilihat berdasarkan nilai koefisiensi korelasi (r) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabeel 3.12. Kriteria Uji Korelasi⁷¹

No	Koefisiensi Korelasi (r)	Keterangan Hubungan
1	0,00-0,20	Sangat lemah
2	0,21-0,40	Lemah
3	0,41-0,70	Kuat
4	0,71-0,90	Sangat kuat
5	0,91-0,99	Kuat sekali
6	1,00	Sempurna

Hasil analisis korelasi ditemukan terdapat hubungan program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.⁷² Sementara itu nilai koefisiensi korelasinya sebesar 0,908 dikatagori kuat sekali.

⁷¹ M. Hidayat Ginanjar, "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik", *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6 No. 12 (Juli 2017).

⁷² Rusydi Ananda dan M. Fadhli, *Statistik Pendidikan*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bustanul Ulum merupakan persembahan warga pesanggerahan akan pentingnya sebuah tempat menuntut ilmu yang mantap terutama bagi warga masyarakat di sekitar. Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum didirikan tahun 1958, merupakan lembaga lokal diniyah di bawah naungan Yayasan Nurul Hidayah yang pelaksanaan pembelajarannya sore hari. Madrasah diniyah ini merupakan sebuah hasil representasi keinginan para tokoh pendirinya supaya dapat mencetak generasi yang mengisi dan memenuhi masjid yang berada tepat satu halaman dengan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum. Dalam perkembangannya Madrasah ini merubah wajahnya dari Madrasah diniyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 1968, dilakukan untuk mewadahi hasrat bersekolah disebuah lembaga Madrasah yang berstatus dan memiliki ijazah yang diakui.

a. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum

1) Visi

Madrasah yang unggul dalam IMTAQ, Berprestasi, dan Berbudaya Islam.

2) Misi

- (a) Membudayakan pelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang Islami.
- (b) Mendorong anak didik mengenali potensi diri dan menyediakan berbagai kegiatan akademik dan non akademik untuk mengembangkannya.
- (c) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dalam setiap lingkup kegiatan madrasah.
- (d) Menumbuhkan penghayatan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah Waljama'ah.
- (e) Mengembangkan lingkungan fisik dan psikologis yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak didik.
- (f) Menyelenggarakan manajemen berbasis madrasah dan melibatkan masyarakat dalam pengembangan madrasah.
- (g) Meningkatkan hubungan dengan Allah dan hubungan dengan masyarakat.
- (h) Menyediakan layanan pendidikan yang profesional dalam menghadapi tantangan zaman yang bernuansa Islami.
- (i) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas siswa dan kelengkapan fasilitas madrasah.

3) Tujuan

- (a) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan.

- (b) Melaksanakan pengembangan strategi dan metode pembelajaran secara efektif.
- (c) Mengembangkan kegiatan akademik dan non akademik secara potensial.
- (d) Meningkatkan profesi dan standar kompetensi tenaga pendidikan.
- (e) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.
- (f) Melaksanakan manajemen partisipatif dan transparansi dalam pengelolaan madrasah.
- (g) Melaksanakan efisiensi pembiayaan pendidikan.
- (h) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian pembelajaran dengan tertib.

2. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum

Sejak tahun 1966, Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum hadir sebagai satuan pendidikan Sekolah Dasar di Kota Batu yang kreatif dan inovatif. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum terletak di tengah pemukiman penduduk yang menyatu dengan alam pedesaan, meski tidak jauh dengan pusat Kota Batu, area sawah, dan sebuah Blumbungan (situ/kolam air) yang terbentuk dari sumber mata air serta keanekaragaman hayati hanya 25 meter dari gedung sekolah. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum diresmikan pada November tahun 1966, digagas oleh masyarakat Dukuh Macari yang dimotori oleh Moch. Lutfie Wal Aman (wafat

2010). Pembangunan gedung sendiri merupakan hasil dari sumbangan H. Abd.Muis seorang pedagang permata dari Surabaya.

a. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum

1) Visi

Menjadikan madrasah yang unggul, mandiri, berwawasan, keagamaan, dan kebangsaan, berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

Membentuk kader-kader muslim yang mampu membawa misi agama Islam sebagai kholifah di muka bumi, dan membawa misi Rasulullah sebagai *Rahmatan lill Alamin*, serta mampu ber amar ma'ruf nahi mungkar.

3) Tujuan

- (a) Mewujudkan generasi yang Beriman, Bertaqwa, dan Berakhlakul Karimah.
- (b) Memiliki wawasan keilmuan yang luas dan benar.
- (c) Membentuk generasi muslim yang mempunyai aspek fikir dan dzikir berlandaskan *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

B. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan SPSS 23.0, hasil perhitungan SPSS dari jumlah keseluruhan angket penelitian yang di uji validitas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman dengan jumlah 20 orang siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Angket Program Literasi Sekolah (X) dan Minat Baca (Y₁)

Program Literasi Sekolah (X)	X ₁	0,495	0,444	VALID
	X ₂	0,530		VALID
	X ₃	0,434		TIDAK VALID
	X ₄	0,693		VALID
	X ₅	0,618		VALID
	X ₆	0,415		TIDAK VALID
	X ₇	0,618		VALID
	X ₈	0,457		VALID
	X ₉	0,607		VALID
	X ₁₀	0,721		VALID
Minat Baca (Y ₂)	Y ₁	0,728	0,444	VALID
	Y ₂	0,605		VALID
	Y ₃	0,520		VALID
	Y ₄	0,643		VALID
	Y ₅	0,390		TIDAK VALID
	Y ₆	0,520		VALID
	Y ₇	0,662		VALID
	Y ₈	0,777		VALID
	Y ₉	0,339		TIDAK VALID
	Y ₁₀	0,404		TIDAK VALID

Sumber: SPSS. 23.0

Berdasarkan tabel di atas, melalui pengujian SPSS 23.0 ditemukan masing-masing variabel terdapat 10 butir pernyataan, dimana pada variabel *indendent* yakni program literasi sekolah terdapat 8 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid.

Sementara itu pada variabel *dependent* yakni minat baca siswa dari 10 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan yang valid dan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid. Untuk mengkoreksi variabel-variabel tersebut agar

memenuhi kriteria yang telah ditentukan, maka pernyataan yang tidak valid dari masing-masing variabel dikeluarkan.

C. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 23.0 dilakukan pada keseluruhan butir pernyataan angket yang telah dinyatakan valid. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas Program Literasi Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	9

Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas Minat Baca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	8

Berdasarkan tabel di atas nilai *cronbach alpha* > 0,6,⁷³ dan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang valid pada variabel *independent* dan variabel *dependent* dinyatakan reliabel.

⁷³ Hair et al . 2010. *Multivariate Data Analysis* , United State: Pearson, 125.

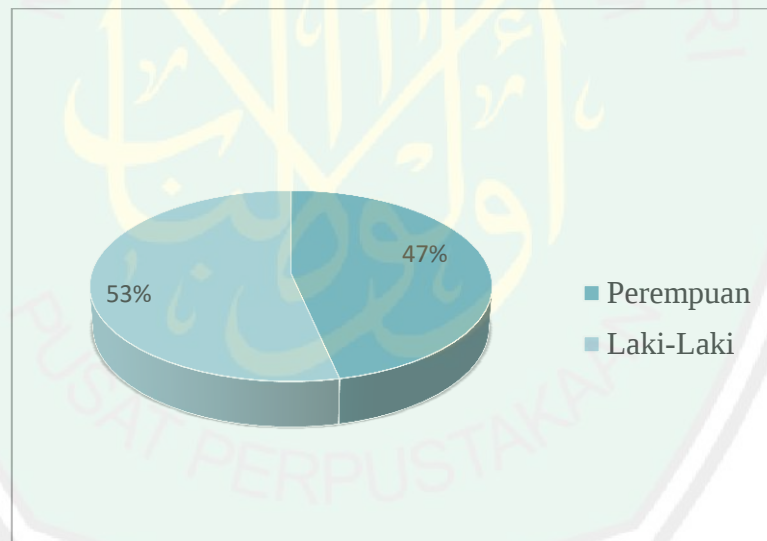
D. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu yaitu Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum pada kelas V. Adapun data jumlah siswa yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Jenis Kelamin Siswa Kelas V

No	Jenis Kelamin	N	%
1.	Laki-laki	55	53%
2.	Perempuan	48	47%
Jumlah		103	100%

Sumber: TU MI Bustanul Ulum dan MI Darul Ulum Kota Batu



Sumber: Chart Microsoft Word 2010

Gambar 4.1. Jenis Kelamin Responden

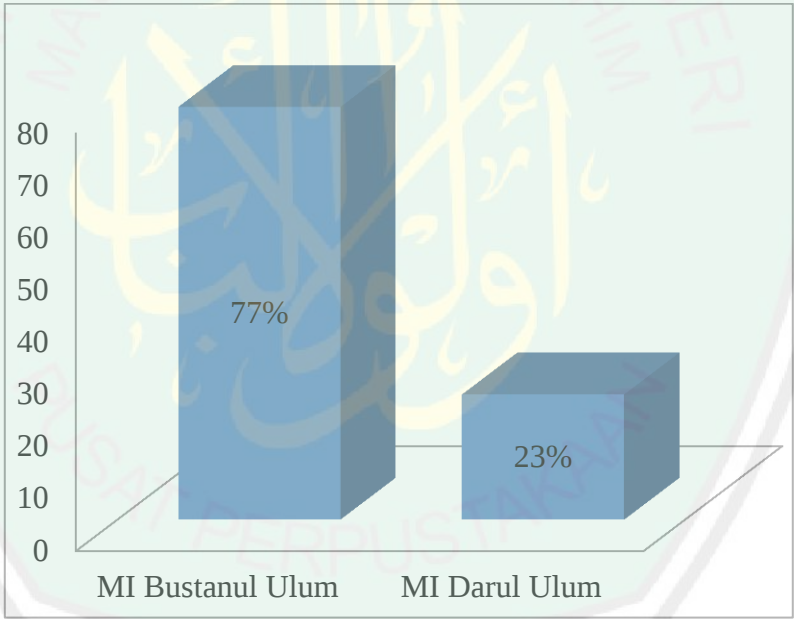
Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.1 mengenai karakteristik responden menurut jenis kelamin di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden

siswa kelas V laki-laki berjumlah 55 orang dengan persentase 53% lebih banyak dari siswa perempuan yang berjumlah 48 orang dengan persentase 47%. Kemudian distribusi responden berdasarkan asal sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Distribusi Asal Sekolah Responden Siswa Kelas V

No	Tingkat Pendidikan	N	%
1.	MI Bustanul Ulum	79	77%
2.	MI Darul Ulum	24	23%
Jumlah		103	100%

Sumber: TU MI Bustanul Ulum dan MI Darul Ulum Kota Batu



Sumber: Chart Microsoft Word 2010.

Gambar 4.2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.2 mengenai karakteristik responden menurut tingkat pendidikan di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah

responden siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum berjumlah 79 orang atau dengan peringkat persentase 77%, sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum berjumlah 24 orang atau dengan nilai persentase 23%.

Tabel 4.6. Jadwal Penelitian

Tingkat Pendidikan	Kelas	Hari/Tanggal	Keterangan
MI Bustanul Ulum	VA	Senin 25-01-2021	Lewat <i>Google Form</i>
	VB	Senin 25-01-2021	Lewat <i>Google Form</i>
	VC	Senin 25-01-2021	Lewat <i>Google Form</i>
MI Darul Ulum	VA	Jum'at 15-01-2021	Lewat <i>Google Form</i>
	VB	Jum'at 15-01-2021	Lewat <i>Google Form</i>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas merupakan jadwal pelaksanaan penelitian mulai pada hari jum'at dengan memberikan angket program literasi sekolah dan minat baca melalui *google form* di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum. Selanjutnya penelitian dilanjutkan pada hari senin dengan membagikan angket program literasi sekolah dan minat baca melalui *google form* di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.

E. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Program Literasi Sekolah

Berdasarkan 8 butir pernyataan program literasi sekolah maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7. Skor Program Literasi Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memiliki buku catatan untuk mencatat buku-buku yang telah saya baca.	8	13	25	57	3,27
2.	Saya bersama teman-teman tidak pernah membaca buku di perpustakaan.	56	20	17	10	1,81
3.	Sebelum jam pembelajaran dimulai saya tidak pernah membaca buku.	55	26	17	5	1,72
4.	Terdapat gambar-gambar atau cerita pendek di dinding sekolah.	12	9	25	57	3,23
5.	Terdapat perpustakaan dan sudut baca di setiap kelas di sekolah.	0	6	7	90	3,81
6.	Guru selalu memberikan contoh membaca sebelum pembelajaran dimulai.	1	4	18	80	3,71
7.	Guru selalu menyediakan gambar dan buku yang menarik agar saya gemar membaca.	2	5	17	79	3,67
8.	Sekolah selalu mengadakan wisata ke perpustakaan luar.	20	8	17	58	3,09

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap program literasi sekolah sebagian besar menyatakan sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju, dan tidak setuju. Sementara itu, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai masing-masing item angket pada table 4.7 memiliki nilai di atas 3 dan paling rendah 1,72. Sementara itu dapat dilihat bahwa rata-rata masing-masing item kuesioner pada table 4.7 memiliki nilai di atas angka 3 dan angka

tersebut sudah mendekati angka 4, dan yang menjadi indikator paling tinggi dari variabel program literasi sekolah adalah tahap pengembangan.

2. Minat Baca

Berdasarkan 7 butir pernyataan minat baca maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.8 Skor Minat Baca

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Mean
		1	2	3	4	
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku setiap hari.	0	14	48	41	3,26
2.	Saya selalu bertanya kepada guru dan orang tua jika ada kata yang tidak saya pahami ketika membaca buku.	1	5	18	79	3,69
3.	Selalu tersedia buku bacaan untuk saya di rumah.	0	3	43	57	3,52
4.	Saya selalu menyisakan uang saku untuk membeli buku bacaan.	6	14	54	29	3,02
5.	Saya selalu diingatkan oleh guru pentingnya untuk membaca.	0	3	13	87	3,81
6.	Setelah selesai membaca buku saya selalu membuat catatan kecil dari buku yang telah saya baca.	2	20	34	47	3,22
7.	Saya selalu diajak oleh orang tua berkunjung ke perpustakaan umum untuk membaca buku.	13	24	33	33	2,83

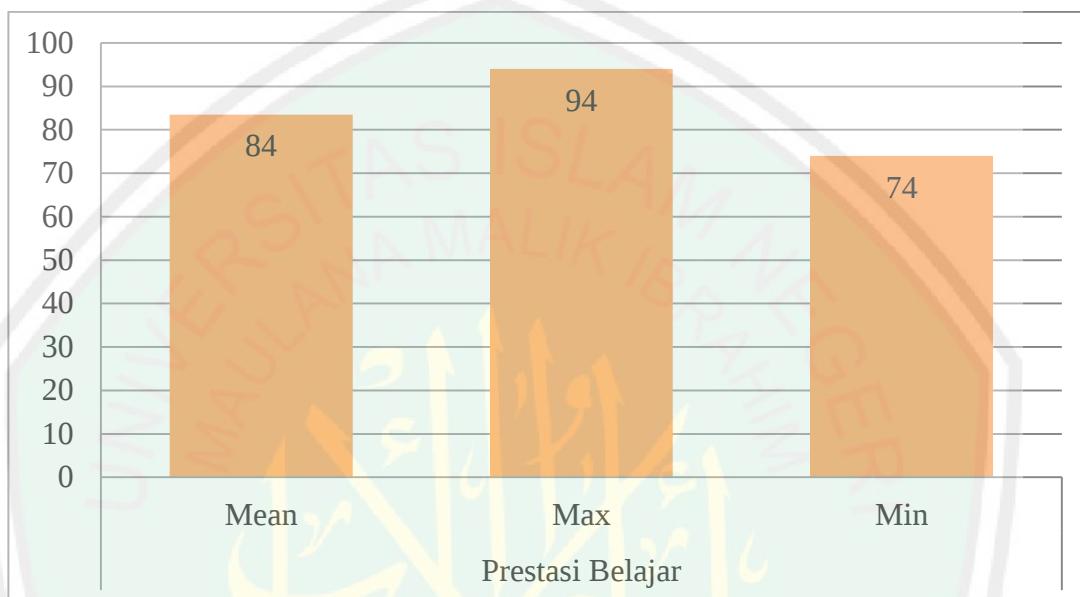
Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap minat baca sebagian besar menyatakan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sementara itu, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai masing-masing item angket pada table 4.8 memiliki nilai di atas 3 dan nilai tersebut

sudah mendekati nilai angka 4, dan yang menjadi indikator paling tinggi dari variabel minat baca adalah dorongan dari guru.

Tabl 4.9. Nilai Semester Siswa

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1.	86	38.	90	75.	82
2.	80	39.	84	76.	88
3.	82	40.	76	77.	80
4.	76	41.	80	78.	89
5.	83	42.	76	79.	88
6.	85	43.	78	80.	79
7.	77	44.	85	81.	84
8.	85	45.	81	82.	90
9.	87	46.	86	83.	82
10.	85	47.	83	84.	82
11.	79	48.	81	85.	86
12.	82	49.	81	86.	90
13.	77	50.	78	87.	88
14.	80	51.	84	88.	84
15.	79	52.	86	89.	79
16.	80	53.	74	90.	82
17.	83	54.	81	91.	83
18.	82	55.	84	92.	88
19.	85	56.	79	93.	84
20.	83	57.	79	94.	87
21.	85	58.	80	95.	78
22.	83	59.	85	96.	90
23.	83	60.	93	97.	92
24.	80	61.	85	98.	78
25.	81	62.	91	99.	90
26.	82	63.	81	100.	94
27.	84	64.	78	101.	88
28.	87	65.	87	102.	88
29.	83	66.	80	103.	93
30.	84	67.	82		
31.	84	68.	85		
32.	83	69.	82		
33.	82	70.	84		

34.	85	71.	83		
35.	89	72.	92		
36.	85	73.	84		
37.	78	74.	85		



Sumber: Chart Microsoft Word 2010.

Gambar 4.3. Histogram Nilai Siswa

Tabel 4.9 dan gambar 4.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata semester I tahun ajaran 2020/2021. Rentang nilai siswa diangka 70-90, dengan rata-rata diangka 84, nilai tertinggi 94 dan nilai terendah diangka 74. Dengan melihat rentang nilai siswa maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa dikategori cukup dan baik.

F. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji linieritas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sehingga jawaban yang diberikan responden dapat diproyeksi sebagai jawaban yang mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini digunakan uji *One-Sample Komogrov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Berikut hasil uji normalitas peneliti menggunakan SPSS 23.0.

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36307265
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.069
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 4.10 di atas $0,014 > 0,05$,⁷⁴ maka dapat disimpulkan nilai residu berdistribusi normal.

**Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas Program Literasi Sekolah
Dengan Prestasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		103	103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23,611	83,524
		7	3
	Std.	2,7304	4,1981
	Deviation	9	4
Most Extreme Differences	Absolute	,110	,100
	Positive	,104	,100
	Negative	-,110	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		1,120	1,020
Asymp. Sig. (2-tailed)		,162	,250

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 4.11 di atas $0,250 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat linier. Dikatakan memenuhi hubungan yang linier antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* jika hasil uji diperoleh nilai signifikansi yang lebih dari 0,05. Berikut hasil analisisnya :

⁷⁴ Rusydi Ananda dan M. Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan (E-Book)*, (Medan: Widya Puspita, 2018).

a. Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca

Tabel 4.12. Hasil Uji Linieritas Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MB * PLS	Between Groups	(Combined)	111.292	12	9.274	1.236	.271
		Linearity	32.595	1	32.595	4.345	.040
		Deviation from Linearity	78.697	11	7.154	.954	.494
	Within Groups		675.174	90	7.502		
	Total		786.466	102			

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sig. 0,494 > 0,05.⁷⁵ Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel program literasi sekolah dengan minat baca siswa.

Tabel 4.13. Hasil Uji Linieritas Program Literasi Sekolah Dengan Prestasi Belajar**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * PLS	Between Groups	(Combined)	1528.694	12	127.391	42.622	.000
		Linearity	1483.015	1	1483.015	496.184	.000
		Deviation from Linearity	45.679	11	4.153	1.389	.192
	Within Groups		268.995	90	2.989		
	Total		1797.689	102			

⁷⁵ Rusydi Ananda dan M. Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan (E-Book)*, (Medan: Widya Puspita, 2018).

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sig. $0,192 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji besarnya hubungan program literasi sekolah dengan minat baca dan prestasi belajar siswa. Besarnya hubungan variabel *independent* dengan *dependent* dapat dilihat melalui uji korelasi, pengambilan keputusan pada uji korelasi yakni dengan melihat tabel kriteria uji korelasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23.0 dengan *Independent Sample Test*. Adapun hasil uji korelasi tersebut di jelaskan pada tabel di bawah ini.

a. Hubungan program literasi sekolah dengan minat baca.

Tabel 4.14. Hasil Uji Korelasi Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca
Correlations

		PLS	MB
PLS	Pearson Correlation	1	.216*
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	103	103
MB	Pearson Correlation	.216*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	103	103

Tabel 4.14 di atas variabel *independent* dengan variabel *dependent* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,029 < 0,05$,⁷⁶ dengan demikian terdapat hubungan antara program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu dengan derajat hubungan lemah.

Tabel 4.15. Hasil Uji Korelasi Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Prestasi Belajar
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,908**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	103	103
Y	Pearson Correlation	,908**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	103	103

Tabel 4.15 di atas variabel *independent* dengan variabel *dependent* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian terdapat hubungan antara program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu dengan derajat hubungan kuat sekali.

⁷⁶ Rusydi Ananda dan M. Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan (E-Book)*, (Medan: Widya Puspita, 2018), 212.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

Proses pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu dilaksanakan dengan kegiatan yang berbeda-beda menyesuaikan dengan kurikulum dan ekstrakurikuler madrasah sebagaimana menurut Ciullo dalam Retno Wulansari dan Zaenal Abidin, program literasi sekolah dapat diimplementasikan menjadi beberapa macam diantaranya, pembagian lokasi waktu untuk mengerjakan tugas dibidang akademik maupun non akademik, memberikan waktu khusus untuk siswa membaca, dan menyediakan bahan bacaan yang baik di sekolah.⁷⁷

Dalam pelaksanaan program literasi di Madrasah Bustanul Ulum dilakukan dengan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran di mulai dan tugas membaca buku berupa materi pembelajaran di rumah. Sementara itu, di dalam lingkungan Madrasah menyediakan fasilitas perpustakaan yang sengaja dimodifikasi sedemikian menarik agar siswa termotivasi untuk selalu membaca di sekolah. Sedangkan pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Darul Ulum dilaksanakan dengan kegiatan empat pilar yaitu, *in door class*, *out door*

⁷⁷ Retno Wulansari dan Zaenal Abidin, “Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar IPS Siswa , *JLJ* 9 (4), (Desember, 2020).

class, in door library, out door library. Untuk kegiatan membaca *in door class* di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum bukan kegiatan membaca buku pelajaran tetapi membaca buku-buku dongeng dan membaca buku *ensiklopedia* alasannya adalah karena siswa akan jenuh setiap hari disajikan buku-buku mata pelajaran mereka membutuhkan buku-buku lain di luar mata pelajaran untuk di baca. Dari kegiatan membaca siswa akan diminta menulis hal-hal yang penting dan kosa kata yang kurang di mengerti di kertas yang telah berikan oleh guru kemudian guru akan menjelaskan kosa kata tersebut.

Kegiatan membaca *out door class* dilaksanakan dengan mewajibkan seluruh siswa meminjam buku bacaan di sekolah untuk di bawa pulang dan di baca namun, bagi siswa yang tidak ada meminjam buku bacaan dalam satu bulan maka harus membayar denda sebesar seribu rupiah menurut kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum lebih baik buku-buku yang mereka miliki rusak karena dibawa pulang oleh siswa untuk di baca dari pada rusak dimakan oleh rayap. Siswa yang meminjam buku untuk dibawa pulang harus melaporkan isi dari buku yang mereka baca kepada tim literasi sekolah dalam bentuk ringkasan singkat. Bagi siswa yang memiliki catatan terbanyak membaca buku dalam waktu satu bulan akan diberikan *reward* yang diumumkan pada saat pelaksanaan upacara bendera hari senin.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum telah berhasil bekerjasama dengan perpustakaan Kota Batu (*in door library*) dimana mendorong seluruh guru dan

orang tua murid menjadi anggota perpustakaan Kota Batu sehingga mereka dengan bebas mengunjungi perpustakaan namun, setiap jum'at legi perpustakaan daerah akan mendatangkan mobil yang berisi bermacam-macam buku bacaan ke sekolah. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum memiliki keterbatasan gedung untuk di jadikan perpustakaan sehingga berinovatif menyulap teras sekolah menjadi perpustakaan luar ruangan (*out door library*) teras sekolah yang tadinya kosong berhasil disulap menjadi perpustakaan yang aman dan nyaman membaca buku sehingga nantinya diharapkan siswa tertarik untuk lebih lama membaca buku.

Pada proses pengambilan data dilakukan dengan menyebar angket pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum berjumlah 79 responden dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum sebanyak 24 responden. Angket yang disebarakan terdiri dari 8 pernyataan untuk program literasi sekolah dan 7 pernyataan untuk angket minat baca. Angket yang disebarakan kemudian diisi oleh responden selanjutnya dianalisis dengan menggunakan SPSS. 23.0.

Berdasarkan hasil dari analisis angket program literasi sekolah di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap program literasi sekolah sebagian besar menyatakan sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju, dan tidak setuju. Sementara itu, dapat dilihat nilai rata-rata masing-masing item angket memiliki nilai di atas 3 dan paling rendah 1,72 dengan nilai rata-rata di atas angka 3 maka angka tersebut sudah mendekati angka 4, dan yang menjadi

indikator paling tinggi dari variabel program literasi sekolah adalah tahap pengembangan. Sementara itu, untuk angket minat baca siswa terdiri dari 7 pernyataan yang disebar di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum sebanyak 79 responden dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum sebanyak 24 responden. Berdasarkan hasil analisis angket ditemukan bahwa jawaban responden terhadap minat baca sebagian besar menyatakan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dilihat bahwa rata-rata nilai masing-masing item angket di atas 3 dan nilai tersebut sudah mendekati angka 4, dan yang menjadi indikator paling tinggi dari variabel minat baca adalah dorongan dari guru.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya hubungan program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu dengan diperoleh nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ dengan nilai koefisiensi korelasi 0,216 dikategori lemah sehingga dapat dikatakan bahwa uji hipotesis ini signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat hubungan yang signifikan antara program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

Hasil penelitian penulis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa program literasi sekolah memiliki hubungan dengan minat baca siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulansari dan Zaenal Abidin bahwa program literasi sekolah memiliki hubungan dengan minat baca

siswa.⁷⁸ Senada dengan hasil penelitian Retno Wulansari dan Zaenal Abidin, penelitian yang dilakukan oleh Satrio Imanugroho dan Roro Isyawati, untuk menumbuhkan minat baca siswa dapat dilakukan melalui program literasi sekolah dengan tiga tahapan pelaksanaan yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.⁷⁹ Adanya hubungan anantara program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu tentunya tidak terlepas dari pelaksanaan program literasi sekolah yang dibuat sedemikian rupa untuk meningkatkan minat baca siswa. Peran pihak sekolah selaku pelaksana kegiatan sangat menunjang keberhasilan program literasi terutama dorongan dari guru yang selalu memantau siswanya.

Tingginya persepsi responden terhadap program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu, tidak bisa dilepaskan dari adanya upaya pihak sekolah terutama guru untuk senantiasa mendorong dan mengingatkan siswa akan tanggung jawabnya untuk selalu peka terhadap informasi melalui penciptaan suasana yang mendukung pelaksanaan program literasi sekolah seperti memberikan tugas membaca serta mengontrolnya.

Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat hubungan program literasi sekolah dengan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa

⁷⁸ Retno Wulansari dan Zaenal Abidin, "Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar IPS Siswa ,*JLJ* 9 (4), (Desember, 2020).

⁷⁹ Satrio Imanugroho dan Roro Isyawati, "Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik SDN Kuripan Lor 01 Pekalongan", (2018).

Pesanggerahan Kecamatan Batu tetapi dalam katagori lemah. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor. Salah satu faktor yang menjadi penghambatnya adalah pelaksanaan program literasi dimasa pandemi tidak berjalan dengan maksimal, hal tersebut dikarenakan program literasi sekolah dilaksanakan secara *daring* penugasan kegiatan hanya berupa membaca materi yang berhubungan dengan pembelajaran saja, kemudian kontrol orang tua dalam mengawasi siswa sangat kurang dikarenakan kesibukan mereka yang harus bekerja, sementara guru hanya memantau lewat aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran seperti *Whatshap* dan *Google Meet*. Keberhasilan pelaksanaan program literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa seharusnya juga didukung banyak faktor, sebagaimana hasil penelitian Ika Tri Yunianika dan Suratinah, di jelaskan bahwa komitmen kepala sekolah, dukungan masyarakat, orang tua, dana yang tersedia dan antusias siswa dalam mengikuti program literasi menjadi faktor yang tidak bisa dipisahkan untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan program tersebut.⁸⁰

Berdasarkan uraian di atas peran kepala sekolah, orang tua, siswa, dukungan masyarakat, dan dana merupakan satu kesatuan yang sangat dibutuhkan untuk mensukseskan pelaksanaan program literasi sekolah. Minat baca yang ada dalam diri siswa Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu merupakan elemen penting yang dapat memberikan pengaruh

⁸⁰ Ika Tri Yunianika dan Suratinah, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 3 No. 4, (November, 2020).

besar terhadap pelaksanaan progam literasi. Pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu tidak hanya sekedar membaca tetapi siswa juga diminta untuk memahami dan mencatat kosa kata yang tidak mereka ketahui hal tersebut sejalan dengan QS. Al-Qiyamah ayat 16-18 dijelaskan bahwa kegiatan membaca bukan hanya sekedar membaca saja tetapi juga berusaha untuk mengerti, memahami, dan mengamalkan dari apa yang telah dibaca. Adapun penjelasan Al-Qur'an surat Al-Qiyaamah ayat 16-18 sebagai berikut:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ

Artinya:

“janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu” (QS. Al-Qiyaamah ayat 16-18).⁸¹

Ayat di atas dijelaskan bahwa sejak zaman Nabi Muhammad SAW sudah diperintahkan untuk membaca dan memahami serta mengambil makna dari apa yang dibaca.

⁸¹ QS. Al-Qiyamah Ayat 16-18.

B. Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu.

Proses pengambilan data dilakukan dengan menyebar angket dan melihat nilai rata-rata disemester ganjil siswa pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum berjumlah 79 responden dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum sebanyak 24 responden. Untuk angket program literasi sekolah yang disebarkan terdiri dari 8 pernyataan, kemudian angket yang disebarkan dan diisi oleh responden selanjutnya dianalisis dengan menggunakan SPSS. 23.0 bersama nilai semester ganjil siswa. Adapun hasil analisis dari angket program literasi sekolah menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap program literasi sekolah sebagian besar menyatakan sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju, dan tidak setuju. Untuk nilai rata-rata masing-masing item angket memiliki nilai di atas 3 dan paling rendah 1,72, dengan nilai rata-rata di atas angka 3 tersebut maka sudah mendekati angka 4, dan yang menjadi indikator paling tinggi dari variabel program literasi sekolah adalah tahap pengembangan.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis rentang nilai semester siswa berada dikategori angka 70-90, dengan rata-rata diangka 84 untuk nilai tertinggi 94 dan nilai terendah diangka 74. Dengan melihat rentang nilai siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa dikatagori cukup dan baik.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefiesiensi korelasi 908 sehingga dapat dikatakan bahwa uji hipotesis ini signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat hubungan yang signifikan antara program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu dengan derajat hubungan kuat sekali.

Jika melihat dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik program literasi sekolah maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Pebriani Dwi Wahyuni dkk, dijelaskan bahwa kegiatan literasi sekolah tidak ada pengaruh secara signifikan dengan prestasi belajar siswa salah satu penyebab tidak tercapainya prestasi belajar secara maksimal dilihat dari faktor intern yaitu kondisi psikologis siswa.⁸² Senada dengan hasil penelitian Dwi Wahyuni dkk, hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Akbar ditemukan bahwa literasi yang baik dapat mengasah kemampuan, menumbuhkan budi pekerti sehingga memberikan dampak pada prestasi belajar.⁸³

⁸² Pebri Dwi Wahyuni dkk, "Pengaruh *Full Day* dan Kegiatan Literasi Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Dengan Mediasi Minat Baca", *Jurnal Pendidikan: Teori, Pendidikan & Pengembangan*, Vol. 3 No. 5 (2018).

⁸³ Aulia Akbar, "Membudayakan Literasi Dengan Progam 6M di Sekolah Dasar", *Jurnal JPSPD*, Vol. 3 No. 1 (2017).

Pemaparan di atas sejalan dengan pelaksanaan program literasi sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan ditengah pandemi walaupun banyak mengalami hambatan akan tetapi memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa hambatan yang dihadapi diantaranya selain sulitnya mengotrol siswa, ketersediaan *handphone* dan kuota internet juga menjadi poin utama dalam proses pelaksanaan, dimana sebagian siswa biasanya terlambat untuk menyetorkan tugas mereka dan bahkan harus ditanyakan oleh guru terlebih dahulu dikarenakan mereka harus menunggu *handphone* yang digunakan oleh orang tua atau bahkan tidak adanya kota internet yang dimiliki. Dari pihak sekolah sendiri telah mengusahakan bantuan paket kuota internet tetapi tidak bisa berfungsi dengan baik. Kurangnya perhatian orang tua siswa juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana ada sebagian siswa mengikuti orang tuanya yang bekerja keluar kota sehingga mengabaikan pendidikannya. Dalam pelaksanaan program literasi sekolah tentunya akan terus berkembang dari waktu ke waktu dan terus mengusahakan perbaikan-perbaikan kearah yang lebih baik, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah Ayat 31-33:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ
 إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ

الْحَكِيمُ ﴿٣١﴾ قَالَ يَتَذَكَّرُ أُنْبِيَائِهِمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَّكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya:

“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!” Mereka menjawab, “Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana.” Dia (Allah) berfirman, “Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!” Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, Dia berfirman, “Bukankah telah Aku katakan kepadamu, bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?” (QS. Al-Baqarah : 31-33).⁸⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa literasi sudah ada dari Allah SWT sejak penciptaan manusia kemuka bumi, seperti yang dilakukan Nabi Adam as diamana ia menyebutkan satu persatu nama-nama hewan merupakan salah satu tindakan literasi yang memang telah ada pada zaman dulu. Dalam mencapai prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Untuk faktor eksternal erat kaitannya dengan lingkungan siswa seperti keluarga dan masyarakat, sedangkan faktor intern berhubungan dengan kondisi diri siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam hasil penelitian Azza Salsabila dan Puspitasari, yang meliputi faktor intern adalah kesehatan fisik, psikologis baik dari segi intelegensi, bakat, minat, dan kreativitas dan motivasi dalam diri serta kondisi psikoemosional yang stabil juga

⁸⁴ QS. Al-Baqarah Ayat 31-33.

sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan dari segi faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar diri meliputi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial kelas dan keluarga.⁸⁵

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka untuk mendukung prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu tidak hanya mendorong dan meningkatkan pengetahuan lewat program literasi sekolah saja tetapi kemauan dari dalam diri siswa, tingkat intelegensi, minat, bakat, kreativitas, motivasi dan kondisi psikoemosional adalah unsur yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dengan demikian prestasi belajar siswa yang baik akan tercapai jika ada dorongan yang kuat dalam diri siswa hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika Wanda Ratnasari bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.⁸⁶

Hasil penelitian dari Ika Wanda Ratnasari diperkuat dengan hasil penelitian Salwa Afniola dkk, dijelaskan bahwa intelegensi dan bakat merupakan satu kesatuan yang mempengaruhi hasil prestasi akademik siswa. Tinggi dan rendahnya tingkat intelegensi dapat diukur dan dapat memudahkan siswa untuk mengetahui cara belajar dan kemampuan apa yang dimilikinya.

⁸⁵ Azza Salsabila dan Puspitasari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", Vol. 2 No. 2, (Mei, 2020).

⁸⁶ Ika Wanda Ratnasari, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 5 No. 2 (2017).

Rata-rata siswa yang memiliki bakat yang tinggi juga memiliki bakat intelegensi yang tinggi sehingga memudahkan dirinya untuk mencapai keberhasilan. Namun, rata-rata siswa yang memiliki keterbakatan yang rendah dan juga intelegensi yang rendah memiliki kesulitan dalam belajar dan memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk meraih sukses.⁸⁷ Intelegensi sudah ada dan dibawa dari lahir sebagai kekuatan untuk memecahkan masalah sebagaimana dalam Al-Qur'an surat. Ar-Rahman ayat 33:

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ

Artinya:

“Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan” (QS. Ar-Rahman : 33).⁸⁸

Berdasarkan ayat di atas bahwa Allah SWT memberikan kebebasan pada manusia untuk memperdalam ilmu pengetahuan dengan sekuat tenaga yang dimiliki dan dengan segenap akal tetapi Allah SWT mengingatkan kembali bahwa kekuatan yang dimiliki itu terbatas dan tidak bisa lari dari kekuasaan-Nya.

⁸⁷ Salwa Afniola dkk, "Intelegensi dan Bakat Pada Prestasi Siwa", *Jurnal al-Din*, (2020).

⁸⁸ QS. Ar-Rahman Ayat 33.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengujian hipotesis-hipotesis dan pembahasan sebagaimana dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu memiliki hubungan dengan minat baca hal tersebut dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket siswa dimana nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ dan nilai koefisiensi korelasinya sebesar 0,216 dikategori lemah. Sehingga dapat dikatakan bahwa uji hipotesis ini signifikan, artinya terdapat hubungan program literasi sekolah dengan minat baca siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu. Indikator yang berperan paling kuat dalam penerapan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu adalah pada tahap pengembangan dan dorongan dari guru yang selalu mengingatkan siswa akan tugasnya.
2. Program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa hal tersebut diperoleh berdasarkan penyebaran angket dan mengambil nilai semester siswa. Adapun nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisiensi

korelasinya sebesar 0,908 sehingga dapat dikatakan bahwa uji hipotesis signifikan, artinya terdapat hubungan program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu dengan derajat hubungan yang kuat. Indikator yang berperan paling kuat dalam penerapan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu adalah pada tahap pengembangan dan faktor internal dari dalam diri siswa.

B. Saran

Beberapa saran dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi seluruh komponen yang terkait di sekolah, peneliti lanjutan maupun pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Madrasah/Sekolah agar mengoptimalkan implementasi program literasi sekolah agar dapat memiliki hubungan yang lebih kuat dengan minat baca dan prestasi belajar siswa. Mengoptimalkan kerjasama antara guru dan orang tua sehingga siswa kesadaran yang tinggi untuk terlibat dalam program literasi sekolah dan proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian ini sebaiknya memasukkan variabel lain (seperti intelegensi, bakat, motivasi, kesadaran siswa dan lainnya baik sebagai variabel pengaruh maupun variabel yang dipengaruhi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan pendekatan naturalistic (kualitatif) untuk mengeksplor hasil temuan

dalam penelitian ini sehingga dapat memotret realita tentang minat baca dan prestasi belajar siswa lebih dalam.



Daftar Pustaka

Buku

- Ahmad Ruslam. *Pengantar Pendidikan dan Filsafat Pendidikan*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2017.
- Ananda Rusydi dan M. Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan (E-Book)*. Medan: Widya Puspita.
- Arikunto Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional (E-Book)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Cetakan Kedua. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2014.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djiwandono Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Faizah Dewi Utama dkk. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (E-Book)* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.
- Hair *et al.* 2010. *Multivariate Data Analysis*. United State: Pearson.
- Rahim Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Rosyidi Moh. Syaiful. 2019. *Prestasi Belajar*. Cetakan Kesatu. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soyomukti Nurani. 2017. *Teori-Teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo), Liberal, Maxis, Sosialis, Hingga Postmodern*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Susanto Ahmad. *Teoro Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cetakan Kesatu. Jakarta: Prenada Media Group. 2013.

Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016.

Tarredja Turkin. Hidayat Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Tim Satgas Gerakan Literasi Sekolah. 2018. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah Menumbuhkan Literasi di Sekolah (E-Book)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Widarti Pangesti dkk, 2018. *Desain Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*. Edisi Kedua. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Widarti Pengesti dkk. 2019. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (E-Book)*. Edisi Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Jurnal

Afniola Salwa dkk. “Intelegensi dan Bakat Pada Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Din*. (2020).

Akbar Aulia. “Membudayakan Literasi Dengan Progam 6 M di Sekolah Dasar”, *Jurnal JPSD*, Vol. 3 No. 1. (2017).

Antari Dwi Novi dkk. “Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang” Vol. 4. No.2. (2016).

Dwi Wahyuni Pebri dkk, “Pengaruh *Full Day* dan Kegiatan Literasi Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Dengan Mediasi Minat Baca”. *Jurnal Pendidikan: Teori, Pendidikan & Pengembangan*, Vol. 3 No. 5. (2018).

Ginanjari M. Hidayat. “Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik”. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6.No. 12(Juli 2017).

Hapnita Widia dkk “Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangun SMK Negeri 1 Padang Tahun 2016/2017”. *Jurnal Cived Teknik Sipil*. Vol. 5. (2018).

- Heriyanti. “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Vol. 7. No. 1.(2017).
- Hidayah Reni Nurul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Kelas 2 di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang” (2017).
- Hidayat Hilal Muhammad dkk. “Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 3 No. 6. (Juni 2018).
- Husein Hamdan dan Dessy Noor Ariani. “Implementasi Program Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjar Masin”. *JPSD* Vol. 4. No. 1 (2018).
- Ika Tri Yunianika dan Suratinah, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 3 No. 4. (2020).
- Imanugroho Satrio dan Roro Isyawati, “Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik SDN Kuripan Lor 01 Pekalongan”. (2018).
- Indah Puji Handayani. “Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 21 Surabaya”. (2018).
- Khotimah Khusnul dkk. “Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah” *Jurnal Pendidikan: Teori, Pendidikan, dan Pengembangan* Vol. 3. No. 11. (November 2018).
- Kristianti Lawalata Ajeng dan Mohammad Sholeh “Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung”. (2018).
- Kurniawan Agung Rimba dkk. “Problematika Guru dalam Melaksanakan Program Literasi di Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3.No.2 (November 2019).
- Maizora Rizky Riani Syadfi. Hanifah “Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Rasional Pada Materi Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (JP2MS)* Vol. 1.(Agustus 2017).

- Maulida Ziana “Penerapan Metode An-Nahdiah dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)”. (2017).
- Muharam Asniar La Ode.Dodi Priyatno Silondae “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa” *Jurnal BENING* Vol. 4.No. 1. (2020).
- Nurul Fauziah Septy “Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah”.*Jurnal Pendidikan & Ilmu Sosial*.Vol. 2.No. 1. (2020).
- Putri Alva Reza Silvia “Kegiatan Literasi 15 Menit Terhadap Minat Baca Kelas IV SD Negeri Salatiga 05” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar* Vol. 2.No. 2. (2019).
- Ramandanu Febriana “Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa”.*Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol. 24.No. 1 (2019).
- Ratnasari Ika Wanda. “Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Jurnal Psikoborneo*. Vol. 5 No. 2 (2017).
- Salsabila Azza dan Puspitasari, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”.Vol. 2 No. 2. (2020).
- Saputri Kana “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh”. Vol. 2. (2017).
- Silvia Okue Wila. Dadan Djuanda “Model *Literature Based* dalam Program Gerakan Literasi Sekolah” Vol. 2. (2017).
- Soleha Mahdania “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang” (2017).
- Thresia Fanny “Evaluasi Minat Baca Pelajar di Kota Metro”. Vol. 11. (2014).
- Wandasari Yulisa “Implementasi Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Karakter” Vol. 1.No. 1. (2017).
- Wulansari Retno dan Zaenal Abidin “Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Membaca Siswa Dengan Hasil Belajar IPS”.*JLJ* 9 (4). (2020).
- Yuzation “Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik”, *Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (2017).

Ayat Al-Qur'an

QS. *Al-Alaq* Ayat 1-3.

QS. *Al-Ashr* Ayat 1-3.

QS. *Al-Baqarah* Ayat 31-32.

QS. *Al-Israa* Ayat 84.

QS. *Al-Mujadillah* Ayat 11.

QS. *Al-Qiyamah* Ayat 16-18.

QS. *Ar-Rahman* Ayat 33.

QS. *Az-Zumar* Ayat 9.



L A M P I R A N



ANGKET

A. Identitas Angket

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya serta bandingkan dengan pengalamanmu.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban.
3. Tidak ada jawaban salah atau benar pada jawaban yang dipilih.
4. Terima kasih atas partisipasinya.

C. Pernyataan Angket

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Pernyataan

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A.	Variabel Program Literasi Sekolah				
1.	Saya memiliki buku catatan untuk mencatat buku-buku yang telah saya baca.	4	3	2	1
2.	Saya bersama teman-teman tidak pernah membaca buku di perpustakaan.	1	2	3	4
3.	Sebelum jam pembelajaran dimulai saya tidak pernah membaca buku.	1	2	3	4
4.	Terdapat gambar-gambar atau cerita pendek di dinding sekolah.	4	3	2	1
5.	Terdapat perpustakaan dan sudut baca disetiap kelas di sekolah.	4	3	2	1
6.	Guru selalu memberikan contoh membaca sebelum pembelajaran dimulai.	4	3	2	1

7.	Guru selalu menyediakan gambar dan buku yang menarik agar saya gemar membaca.	4	3	2	1
8.	Sekolah selalu mengadakan wisata ke perpustakaan luar.	4	3	2	1
B. Variabel Minat Baca					
1.	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku setiap hari.	4	3	2	1
2.	Saya selalu bertanya kepada guru dan orang tua jika ada kata yang tidak saya pahami ketika membaca buku.	4	3	2	1
3.	Selalu tersedia buku bacaan untuk saya di rumah.	4	3	2	1
4.	Saya selalu menyisakan uang saku untuk membeli buku bacaan.	4	3	2	1
5.	Saya selalu diingatkan oleh guru pentingnya untuk membaca.	4	3	2	1
6.	Setelah selesai membaca buku saya selalu membuat catatan kecil dari buku yang telah saya baca.	4	3	2	1
7.	Saya selalu diajak oleh orang tua berkunjung ke perpustakaan umum untuk membaca buku.	4	3	2	1

**LEGGER DAN DAFTAR RANGKING
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI DARUL ULUM**

Alamat: Jl. Lahor 251 Pesangrahan Kota Batu

Kelas : 5 B
Kompetensi : KETRAMPILAN

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Nama Siswa	Kode Muatan Pelajaran																	Jumlah	Rerata	Ranking
		Pend. Agama Islam					Umum/ Tematik dan BA							Muatan Lokal							
		QH	AA	F	SKI	PKo	BI	BA	Mat	IPA	IPS	Sidat	PKOK	BJ	Daeng	AWJ	ph				
		75	80	75	75	80	75	75	75	75	80	80	80	75	75	75	75				
1	MARISSA SILVIA PUTRI	87	87	84	86	85	83	85	85	83	90	90	89	86	84	85	88		1377	86.06	1
2	MAULANA AKBAR AL FALAH	82	83	83	82	81	81	87	78	79	82	82	90	84	82	84	82		1322	82.63	13
3	MUCHAMMAD RIZKI ALFIRDIAN	85	86	84	84	88	88	88	89	87	87	85	89	82	82	85	77		1366	85.38	2
4	MUHAMMAD ULAZI FARDIAN	80	86	81	84	85	86	78	85	82	88	86	89	83	79	86	89		1347	84.19	7
5	NALYA RIZKI MAULIDAH	87	84	88	82	83	77	87	89	77	77	82	86	78	84	80	76		1317	82.31	14
6	NENENG AZI UTAMA	82	85	83	81	82	77	75	78	77	77	82	80	82	79	80	77		1277	79.81	17
7	NEZZA INDIRA PRATIWI	85	84	83	85	86	88	95	81	86	87	82	86	86	79	84	86		1363	85.19	5
8	NIRWANA ARIANA RASENIYATI	82	84	84	85	90	85	88	89	80	82	85	88	84	84	85	91		1366	85.38	2
9	NUR ATIFAH RAHMAWATI	83	86	84	85	84	82	78	78	82	87	84	85	89	85	82	75		1329	83.06	10
10	RAHITIA FARO HAIDAR ALI	83	86	84	84	89	87	93	81	86	84	84	86	88	84	85	81		1365	85.31	4
11	RAFFA KANANDRA	82	84	85	82	83	81	93	78	82	83	84	89	81	76	82	84		1329	83.06	10
12	RAFFI MISANDY	82	83	83	83	80	80	93	78	81	83	83	89	82	78	82	84		1324	82.75	12
13	RAHYA ARGA ALFIRANSYAH	85	84	85	83	82	77	85	78	77	77	81	80	81	75	81	75		1286	80.38	16
14	SALISATUL FADILLAH	87	83	84	85	84	85	95	79	87	80	84	85	81	81	79	75		1334	83.38	9
15	SHIFA RIZKI AMALIA	90	86	86	84	84	88	97	78	85	77	85	82	83	89	83	77		1354	84.63	6
16	SHILA CHANIZTA CHIRITA NIKAH	82	83	82	81	84	85	77	89	84	85	85	82	81	79	81	75		1315	82.19	15
17	ALYNA ULATIS VERDIA YORINA	85	84	81	81	89	85	93	94	86	80	85	85	83	78	79	76		1344	84.00	8
18																					
19																					
20																					
21																					
22																					
23																					
24																					
25																					
26																					
27																					
28																					
29																					
30																					
31																					
32																					
33																					
34																					
35																					
36																					
37																					
38																					
39																					
40																					
41																					
42																					
43																					
44																					
45																					
46																					
47																					
48																					
49																					
50																					
Nilai Minimum		80	83	81	81	80	77	75	78	77	77	81	80	78	75	79	75				
Nilai Maksimum		90	87	88	86	90	88	97	94	87	90	90	90	89	89	86	91				

TABEL SAMPEL KREJCIE DAN MORGAN

By : <http://teorionline.wordpress.com/>

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Source : Uma Sekaran. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat, p. 159

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

*Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel X									Jumlah
Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	
Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	4	1	2	1	4	3	4	4	23
2	4	1	1	4	4	4	4	4	26
3	4	2	2	3	4	3	4	3	25
4	4	1	1	4	4	4	4	4	26
5	4	1	1	3	2	4	4	3	22
6	3	2	2	3	3	4	3	4	24
7	4	1	1	1	4	4	1	1	17
8	4	1	1	1	4	4	4	4	23
9	4	1	1	4	4	4	4	4	26
10	4	4	2	2	4	3	2	4	25
11	3	3	3	4	4	1	4	1	23
12	4	1	1	1	4	4	4	4	23
13	4	1	1	4	4	4	4	4	26
14	4	2	2	4	4	4	4	4	28
15	3	1	1	4	4	4	3	4	24
16	3	1	1	4	4	4	3	4	24
17	3	1	2	3	4	4	4	4	25
18	4	1	1	4	4	4	4	4	26
19	4	1	1	4	4	4	4	3	25
20	3	1	1	4	4	4	4	4	25
21	3	1	1	4	4	4	3	4	24
22	4	1	1	3	4	3	4	3	23
23	4	1	1	3	4	4	4	4	25
24	4	1	1	4	4	4	3	4	25
25	4	1	1	4	4	4	4	1	23
26	4	3	1	4	3	4	4	1	24
27	2	1	2	4	4	4	4	4	25
28	4	1	1	4	4	4	4	4	26
29	3	3	3	2	2	4	4	4	25
30	1	4	1	3	4	2	2	1	18
31	3	3	4	4	4	4	4	2	28
32	3	1	1	3	2	3	3	2	18
33	4	4	1	4	4	4	4	4	29
34	2	3	2	3	4	2	2	1	19
35	3	3	3	4	4	3	3	3	26

36	4	1	1	4	4	4	4	4	26
37	3	3	3	3	4	4	3	3	26
38	2	1	2	4	4	3	4	4	24
39	4	1	1	4	4	4	4	4	26
40	3	1	3	3	4	4	4	4	26
41	2	2	2	3	2	2	2	1	16
42	4	3	1	3	4	4	4	4	27
43	4	1	2	4	4	4	4	4	27
44	3	4	1	4	4	4	4	1	25
45	2	3	1	1	4	4	4	4	23
46	4	1	1	4	4	4	4	4	26
47	2	1	1	4	2	4	4	2	20
48	4	1	1	1	4	4	4	4	23
49	4	2	2	4	4	4	4	4	28
50	1	4	4	4	4	4	4	4	29
51	3	2	1	3	3	4	4	4	24
52	4	1	1	4	4	4	4	4	26
53	1	1	1	3	4	4	4	4	22
54	2	3	3	4	4	4	4	4	28
55	1	3	1	4	2	4	3	4	22
56	3	1	2	3	4	4	3	4	24
57	4	4	4	4	4	4	4	1	29
58	4	4	1	1	3	2	1	4	20
59	4	1	2	4	4	4	4	3	26
60	4	1	1	1	4	4	4	1	20
61	3	2	2	4	4	3	4	3	25
62	4	3	2	3	4	4	4	4	28
63	4	1	1	4	4	4	4	4	26
64	3	1	2	2	4	3	4	3	22
65	2	1	1	4	4	4	4	4	24
66	4	2	1	4	4	3	2	1	21
67	3	2	3	4	3	4	4	3	26
68	4	1	2	1	4	3	4	3	22
69	4	2	1	4	4	4	4	4	27
70	3	4	2	4	4	4	4	2	27
71	3	4	4	4	4	4	4	1	28
72	4	2	3	2	4	3	4	3	25
73	4	1	1	4	4	4	4	4	26
74	4	3	3	4	4	4	4	4	30
75	2	3	2	2	4	4	4	4	25
76	4	1	1	3	4	4	4	4	25

77	3	2	2	2	4	4	4	3	24
78	1	3	2	3	4	4	3	1	21
79	3	3	2	3	3	3	3	1	21
80	4	1	1	4	4	4	4	4	26
81	4	1	2	4	4	4	4	4	27
82	4	4	1	4	4	4	4	4	29
83	4	2	3	4	4	4	4	2	27
84	2	1	1	4	4	4	4	4	24
85	4	2	3	3	4	4	3	4	27
86	2	1	3	1	3	4	3	1	18
87	3	1	1	1	4	3	4	2	19
88	4	1	4	4	4	4	4	4	29
89	4	1	1	3	4	4	4	1	22
90	4	2	3	4	4	4	4	3	28
91	4	1	1	2	4	4	3	1	20
92	4	2	2	4	4	4	4	3	27
93	1	1	1	4	4	4	4	1	20
94	1	3	3	2	4	3	3	2	21
95	4	2	3	3	4	4	4	3	27
96	2	2	3	3	4	4	3	3	24
97	4	1	1	4	4	4	4	4	26
98	4	1	3	2	4	4	4	2	24
99	3	1	1	4	4	4	4	4	25
100	4	1	1	4	4	3	4	4	25
101	1	2	1	1	4	3	4	1	17
102	4	1	1	4	4	4	4	4	26
103	2	2	2	3	4	3	4	1	21

Variabel Y1								Jumlah
Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	2	3	3	1	2	2	3	16
2	4	4	4	3	4	4	4	27
3	3	2	4	3	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	3	27
6	4	4	4	4	4	3	4	27
7	4	4	4	4	4	3	4	27
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	3	2	1	4	3	1	18
10	4	4	3	3	3	2	2	21
11	4	4	3	3	4	4	3	25
12	4	4	3	3	4	3	3	24
13	4	4	3	3	4	4	3	25
14	3	4	3	3	4	3	3	23
15	3	4	4	4	4	4	1	24
16	3	4	3	3	4	3	3	23
17	4	4	3	3	4	4	3	25
18	3	4	3	3	4	4	3	24
19	4	4	3	3	4	4	3	25
20	4	3	3	4	4	4	3	25
21	4	4	3	2	4	4	3	24
22	3	4	3	3	4	4	3	24
23	3	4	3	4	4	4	3	25
24	3	4	4	3	4	4	4	26
25	4	4	4	4	4	3	2	25
26	4	4	4	2	3	2	2	21
27	4	3	3	3	4	3	2	22
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	3	3	3	4	4	3	2	22
30	3	4	3	3	4	4	3	24
31	3	4	3	2	4	4	2	22
32	3	4	3	2	3	4	3	22
33	4	3	4	3	4	3	3	24
34	3	4	3	1	3	2	4	20
35	2	4	2	2	3	2	3	18

36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	2	3	3	4	4	4	4	24
38	2	3	3	2	3	2	4	19
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	3	3	3	3	4	2	2	20
41	2	2	4	3	4	2	3	20
42	4	4	3	3	4	4	3	25
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	3	4	4	1	4	1	2	19
45	3	4	4	2	4	2	2	21
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	3	4	4	3	4	2	1	21
48	4	4	4	4	4	4	4	28
49	2	4	3	2	4	3	3	21
50	3	2	3	3	4	3	4	22
51	3	4	3	3	4	2	2	21
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	3	4	4	4	4	4	2	25
54	3	4	4	4	4	1	4	24
55	3	4	3	3	4	3	4	24
56	3	4	3	3	4	3	3	23
57	3	4	4	3	4	2	3	23
58	3	2	4	4	2	3	2	20
59	3	4	4	3	4	3	3	24
60	3	4	3	3	4	3	3	23
61	2	4	4	2	4	2	2	20
62	3	3	4	3	4	3	3	23
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	3	4	4	3	4	2	3	23
65	3	4	3	1	4	2	3	20
66	2	3	2	3	4	3	4	21
67	2	4	3	3	3	3	2	20
68	3	3	3	3	3	4	4	23
69	4	4	4	3	4	3	4	26
70	3	4	4	3	4	4	1	23
71	2	3	4	3	4	4	1	21
72	3	3	4	3	3	2	4	22
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	4	4	3	4	3	4	26
75	4	3	4	3	2	4	1	21
76	4	4	3	2	4	4	3	24

77	4	4	4	4	4	4	3	27
78	3	3	4	3	3	3	4	23
79	3	3	3	3	4	4	2	22
80	4	1	4	4	4	4	4	25
81	4	4	4	3	4	3	4	26
82	4	4	4	3	4	3	2	24
83	4	4	3	2	4	3	4	24
84	3	4	3	2	4	2	2	20
85	3	2	4	2	4	2	3	20
86	3	4	3	3	4	3	1	21
87	3	4	4	3	4	3	1	22
88	3	4	4	3	4	4	2	24
89	3	4	4	3	4	4	3	25
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	3	4	4	3	4	4	1	23
92	3	4	4	3	4	2	2	22
93	3	4	4	3	4	4	1	23
94	3	4	3	4	3	4	2	23
95	2	4	3	3	4	3	1	20
96	2	4	3	3	3	4	2	21
97	4	4	4	4	4	4	1	25
98	2	3	3	3	4	3	2	20
99	3	4	3	3	4	2	3	22
100	3	4	4	3	3	3	2	22
101	3	4	4	1	4	3	1	20
102	4	4	4	4	4	4	4	28
103	2	4	4	2	4	3	2	21



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN

Jl. Lintas Provinsi Desa Sungai Ara Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau 29261

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winarti, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa

Nama : Nur Asiah
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 18761003
Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian uji validitas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman secara *daring* pada :

Hari : Senin 11 Januari 2021
Judul Tesis : Hubungan Program Literasi Sekolah Dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggerahan Kecamatan Batu

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan kesungguhannya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Ara, 12 Januari 2021





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU-YAYASAN NURUL HIDAYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM
(Bustanul Ulum Private Elementary School)
"TERAKREDITASI A"
Jl. Cempaka 25 Pesangrahan Telp. 592 922
Kota Batu

Surat Ijin Penelitian
MI. 003/148/A-1/III/2021

Menindaklanjuti surat dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Bustanul Ulum Kota Batu, memberi ijin untuk melakukan penelitian guna penyusunan tugas akhir kepada:

Nama	: Nur Asiah
NIM	: 18761003
Prodi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester-T. akademik	: 2020/2021
Judul Penelitian	: Hubungan Literasi Sekolah dengan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesangrahan Batu

Selama melakukan penelitian maka kepada yang bersangkutan wajib :

5. Menaati segala aturan yang berlaku di MI Bustanul Ulum Kota Batu
6. Menyesuaikan dengan jadwal yang ada
7. Menyerahkan rancangan laporan hasil penelitian untuk divalidasi sebelum digandakan/dipublikasikan
8. Menyerahkan laporan hasil penelitian kepada waka. Humas untuk diarsipkan di perpustakaan.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 8 Maret 2021
Kepala MI Bustanul Ulum



Rahmat Fauzi, S.Pd



MADRASAH IBTIDA'YAH DARUL ULUM KOTA BATU

(Darul Ulum Islamic Private Elementary School of Batu City)

BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

BHPNU AHU: 119.AH.01.08.TAHUN 2013

NSM : 111235790005 TERAKREDITASI "A"

NPSN : 60721013

Jalan Lahor 251 Pesanggrahan Kota Batu 65313 Telp. 0341-597429

email : darululum_lahor251@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No: MI - 05/08/SK-1.A-4/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufidah, S.Ag
Jabatan : Kepala MI. Darul Ulum
Alamat Kantor : Jl. Lahor No 251 Pesanggrahan Kota Batu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Asiah
NIM : 18761003
Program studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : V (Lima)
Judul Penelitian : Hubungan Program Literasi Sekolah dengan minat baca dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di MI Darul Ulum Kota Batu sebagai syarat pengambilan data Tesis yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini kami buat, dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Batu, 22 Februari 2021

Kepala MI. Darul Ulum

MUFIDAH, S.Ag

9:20 4G 41%

4. Terdapat gambar-gambar atau cerita pendek di dinding sekolah. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☒ ☐ Setuju

5. Terdapat perpustakaan dan sudut baca di setiap kelas di sekolah. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☒ Setuju

6. Guru selalu memberikan contoh membaca sebelum pembelajaran dimulai. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☒ Setuju

9:27 4G 41%

Nama *

Fanisyah Ladya fitriana

Kelas *

5a

Jenis Kelamin *

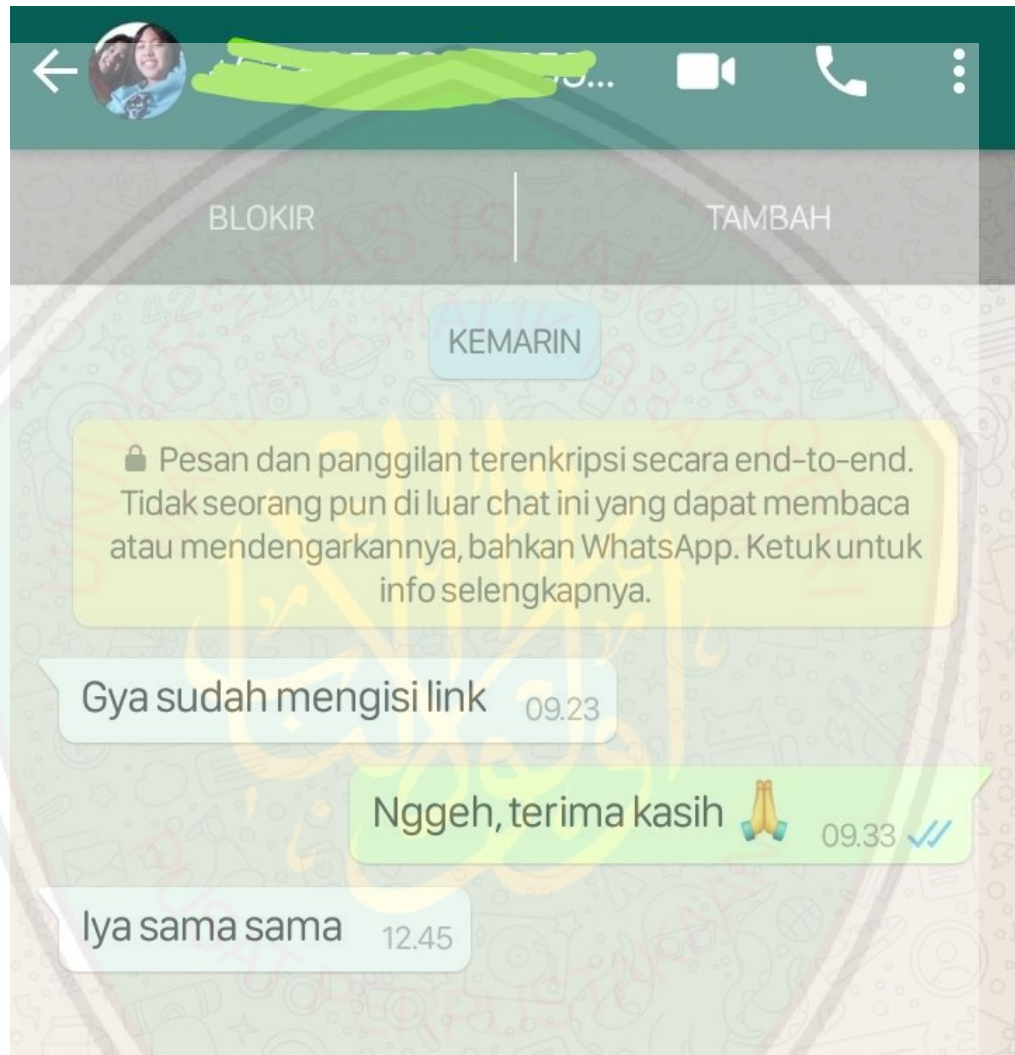
☐ Laki-Laki

☒ Perempuan

1. Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku setiap hari. *

1 2 3 4

Sangat Tidak





Kepala MI Bustanul Ulum & Guru Kelas V





Guru kelas V MI Darul Ulum

LEMBAR VALIDATOR AHLI ANGKET PROGRAM LITERASI SEKOLAH

Petunjuk:

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian berupa angka: 4 (Sangat dapat dipahami), 3 (Dapat dipahami), 2 (Kurang dapat dipahami), dan 1 (Tidak dapat dipahami) pada kolom yang telah disediakan.

No	ASPEK YANG DINILAI	UJI ANGKET
		Dra. Hj. Siti Annijat M, M.Pd
1	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas.	3
2	b. Indikator yang terdapat pada angket mudah diamati.	3
3	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas.	3
4	d. Petunjuk dapat dilakukan sesuai perintah.	3
5	a. Indikator terdefinisi dengan jelas.	3
6	b. Setiap aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.	3
7	c. Indikator pada angket sesuai dengan tujuan program literasi sekolah.	3
8	d. Pernyataan sesuai dengan indikator yang diamati.	3
9	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.	3
10	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	3
11	c. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	3
12	d. Penelitian sudah mengikuti aturan EYD.	3
JUMLAH		36
PERSENTASE		75%

LEMBAR VALIDATOR AHLI ANGKET MINAT BACA

Petunjuk:

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian berupa angka: 4 (Sangat dapat dipahami), 3 (Dapat dipahami), 2 (Kurang dapat dipahami), dan 1 (Tidak dapat dipahami) pada kolom yang telah disediakan.

No	ASPEK YANG DINILAI	UJI ANGKET
		Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
1	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas.	2
2	b. Indikator yang terdapat pada angket mudah diamati.	3
3	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas.	4
4	d. Petunjuk dapat dilakukan sesuai perintah.	2
5	a. Indikator terdefinisi dengan jelas.	3
6	b. Setiap aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.	3
7	c. Indikator pada angket sesuai dengan tujuan minat membaca.	3
8	d. Pernyataan sesuai dengan indikator sikap yang diamati.	3
9	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.	2
10	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	2
11	c. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	3
12	d. Penelitian sudah mengikuti aturan EYD.	3
	JUMLAH	33
	PERSENTASE	69%

Hasil Wawancara

Responden : SR. Fauzi, S.Pd.I
Tempat : Kantor Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
Hari : Selasa
Tanggal : 2 Februari 2021
Jam : 09: 00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum?	Sebelum pandemi program literasi sekolah dilaksanakan dengan membiasakan siswa membaca 15 menit sebelum pembelajaran di mulai, kemudian mendorong siswa untuk lebih sering lagi membaca buku di perpustakaan sekolah dengan membuat tempat membaca nyaman mungkin, dinding perpustakaan kita lukis dengan gambar-gambar yang menarik, itu kan penting juga untuk memancing motivasi mereka untuk ke perpustakaan. Untuk di luar sekolah dengan meminjamkan buku bacaan karena pihak sekolah sudah berupaya menyediakan berbagai macam buku bacaan di lingkungan sekolah. Namun, saat pandemi sekarang pihak sekolah hanya bisa memberikan tugas membaca berupa materi pembelajaran saja dan dikontrol oleh wali kelas masing-masing via <i>whatshap</i> atau <i>google meet</i> saja.
2.	Bagaimana kondisi minat baca siswa setelah adanya program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah	Kalau sebelum pandemi tentunya bagus yang namanya program dikontrol tentu ada dampaknya, tetapi saat

	Bustanul Ulum?	pandemi ini kita kesulitan untuk mengontrol siswa jadi, kurang maksimal program yang dijalankan.
3.	Bagaimana dampak program literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum?	Sebelum pandemi itu bagus dimana rata-rata siswa bertambah lagi wawasan mereka karena membaca tentu ada efek saat mengikuti pelajaran juga.
4.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum?	Kalau sebelum pandemi pihak sekolah lebih gampang berkoordinasi dengan wali siswa, saat pandemi sekarang ini tentunya ada kesulitan sebab tidak ada bertemu langsung kita hanya memantau lewat <i>whatshap</i> saja melalui guru kelas terkadang orang tua yang sibuk bekerja tentu lama merespon guru saat menanyakan tugas-tugas siswa.
5.	Apa harapan bapak selaku Kepala Madrasah kedepannya terhadap pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum?	Harapan saya kedepannya program literasi sekolah ini tetap terus berjalan kita usahakan semampu soal biaya kita bisa usahakan mencari dan pelaksanaan kedepannya akan diusahakan semaksimal mungkin terlebih jika pandemi sudah berakhir kita akan buka kembali perpustakaan sekolah yang telah kita modifikasi sedemikian mungkin untuk meningkatkan lagi keinginan siswa membaca.

Hasil Wawancara

Responden : Mufidah, S.Ag
Tempat : *Online*
Hari : Senin
Tanggal : 22 Februari 2021
Jam : 09:00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum?	Sebelum pandemi pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum dengan menerapkan empat pilar yaitu, <i>in door class</i> , <i>out door class</i> , <i>in door library</i> , <i>out door library</i> . Untuk kegiatan membaca <i>in door class</i> kegiatan membaca buku pelajaran tetapi membaca buku-buku dongeng dan membaca buku <i>ensiklopedia</i> . Kegiatan membaca <i>out door class</i> dilaksanakan dengan mewajibkan seluruh siswa meminjam buku bacaan di sekolah untuk di bawa pulang dan di baca. Untuk <i>in door library</i> dimana mendorong seluruh guru dan orang tua murid menjadi anggota perpustakaan Kota Batu sehingga mereka dengan bebas mengunjungi perpustakaan namun, setiap jum'at legi perpustakaan daerah akan mendatangkan mobil yang berisi bermacam-macam buku bacaan ke sekolah. Sementara <i>out door library</i> dilaksanakan dengan menjadikan teras sekolah yang tadinya kosong berhasil disulap menjadi perpustakaan yang aman dan nyaman membaca buku sehingga nantinya diharapkan siswa tertarik untuk lebih lama membaca buku. Sementara itu, dalam

		masa pandemi ini kegiatan literasi sekolah masih tetap dijalankan dengan <i>daring</i> tetapi kegiatan hanya seputar memberi tugas membaca dan memahami materi pembelajaran di rumah dan dikotrol oleh guru kelas masing-masing. Namun, sebelumnya ada juga kegiatan visit home tapi saat pemberlakuan PPKM tidak bisa dilakukan lagi.
2.	Bagaimana kondisi minat baca siswa setelah adanya program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum?	Untuk yang visit home bagus sekali antusias mereka dalam melaksanakan tetapi untuk yang <i>daring</i> kurang terlaksana dengan baik dikarenakan terkendala banyak hal.
3.	Bagaimana dampak program literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum?	Karena tidak terlaksana dengan baik tentunya tidak bisa maksimal, pelaporan tugas siswa tidak bisa dilakukan secara serentak sesuai waktu yang diberikan karena banyak sekali faktor-faktor yang melatarbelakanginya sehingga tidak bisa menghitung sesuai persentase.
4.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum?	Faktor yang paling dominan yaitu <i>handphone</i> , dan kuota internet banyak siswa yang menggunakan milik orang tuanya, kakanya, adiknya sehingga mereka bergantian dalam menggunakan, karena sistem pembelajaran yang <i>daring</i> jadi semua pantauan dan dampingan harus ada keterlibatan orang tua walaupun pihak sekolah berusaha memantau juga setiap hari dengan menggunakan <i>whatshap</i> dan <i>Google Meet</i> . Tetapi pada kenyataannya banyak orang tua yang tidak memperhatikan anak nya dikarenakan mereka harus bekerja juga.
5.	Apa harapan Ibu selaku Kepala Madrasah kedepannya terhadap pelaksanaan progam literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum?	Harapan saya tentunya program literasi ini bisa normal kembali dan tentunya kami pihak sekolah terus melaksanakan dan selalu mengadakan pembenahan sehingga kekurangan dari Madrasah bisa diperbaiki.



RIWAYAT PENELITI



Nama : Nur Asiah
 Tempat Tanggal Lahir : Tembilahan, 11 Juni 1994
 Alamat : Jalan Gerilya RT 05 RW 01
 Kelurahan Tembilahan Barat
 Kecamatan Tembilahan Hulu
 Kabupaten Indragiri Hilir, Riau
 29213.
 Email : Nurasiahaz11@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Riau (2000-2006)
2. Ponpes Al-Baqiatussa'diyah Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Riau (2006-2007)
3. Ponpes Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Riau (2007-2010)
4. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Indragiri Hilir Riau (2010-2013)
5. Strata 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Auliaurrasyidin Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (2014-2018)
6. Strata 2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018-2021)